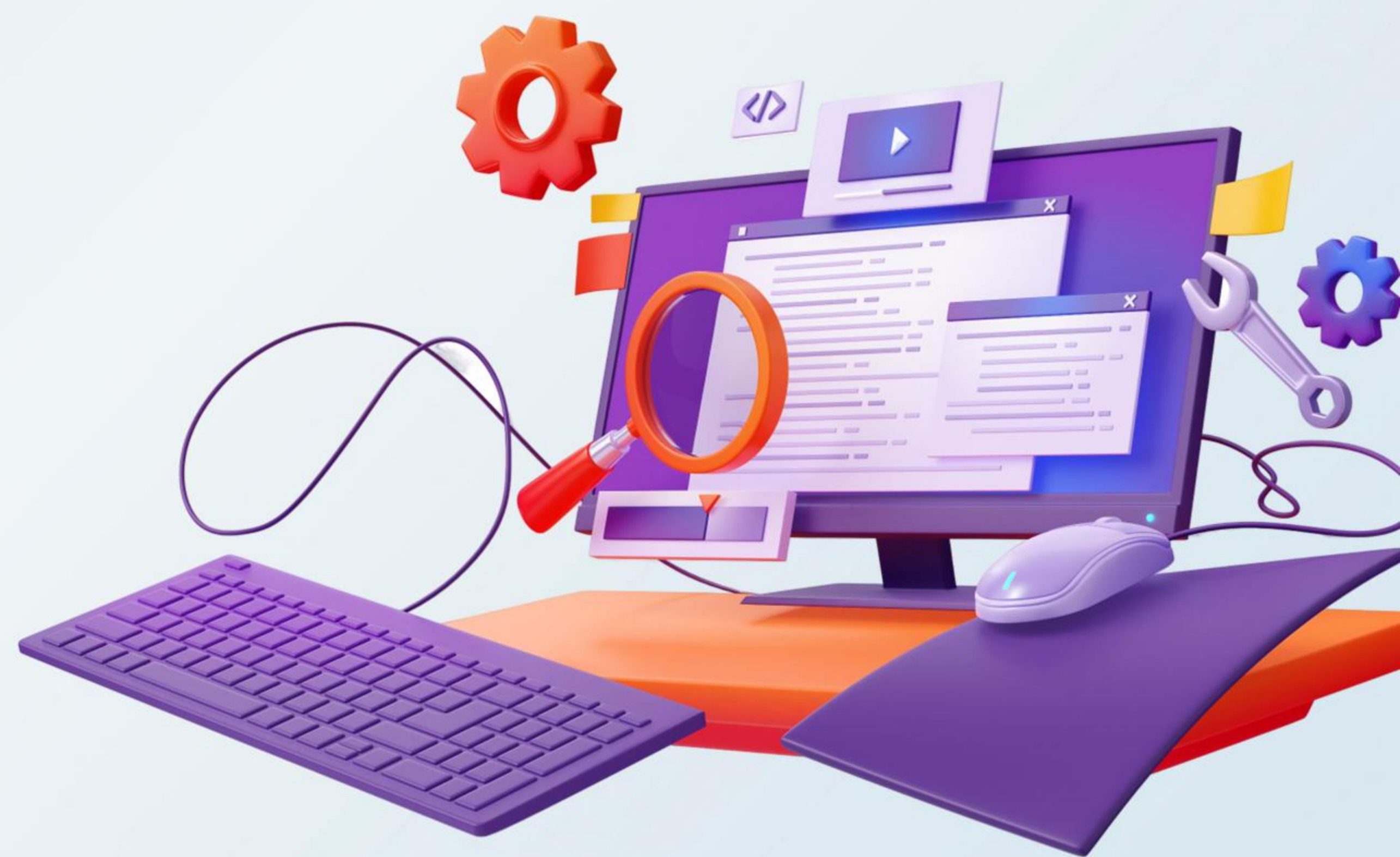




LAPORAN MONEV SPMI

SEMESTER GENAP 2022 – 2023



Lembaga Penjaminan Mutu
dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**LAPORAN MONEV PELAKSANAAN SPMI
SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan SPMI pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 telah selesai di susun. Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan SPMI pada Program Studi Diploma, Sarjana, dan Magister di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Monev SPMI pada semester Genap ini meliputi evaluasi kinerja dosen dalam hal pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ditambah dengan penilaian layanan akademik dan non akademik, penilaian kinerja pejabat struktural, penilaian kinerja dosen, dan penilaian kinerja staf administrasi.

SPMI dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kinerja program studi dan dimaksudkan untuk membantu program studi mempersiapkan diri dalam rangka reakreditasi BAN-PT dan LAM-PT, serta sebagai bentuk pelaksanaan undang – undang yang mewajibkan perguruan tinggi melaksanakan SPMI untuk penjaminan mutu kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Dalam hal ini pelaksanaan SPMI dikoordinir oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (LPMPSDM). Kegiatan Monev SPMI dilaksanakan secara kolaboratif bersama dengan program studi dibantu oleh gugus penjamin mutu (GPM) dan unit penjamin mutu (UPM). Saran dan masukan dari semua pihak untuk perbaikan pelaksanaan SPMI ini sangatlah diharapkan. Kami juga berharap laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Akhir kata, kami menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pelaksanaan Monev SPMI Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.

Kediri, 02 Oktober 2023

Ketua LPMPSDM,

Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kes.

DAFTAR ISI

Cover

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB 1: Pendahuluan

BAB 2: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pengajaran

BAB 3: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Penelitian

BAB 4: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

BAB 3: Monitoring dan Evaluasi Layanan BAA

BAB 4: Monitoring dan Evaluasi Layanan BAU

BAB 5: Monitoring dan Evaluasi Layanan Administrasi Prodi

BAB 6: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen Wali

BAB 7: Monitoring dan Evaluasi Layanan Mahasiswa

BAB 8: Monitoring dan Evaluasi Layanan Laboratorium

BAB 9: Monitoring dan Evaluasi Layanan Perpustakaan

BAB 10: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural Oleh Atasan

BAB 11: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen Oleh Atasan

BAB 12: Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Bawahan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Pendidikan Tinggi Seperti yang telah diketahui bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi peningkatan taraf kehidupan, sudah selayaknya masyarakat mengedepankan pendidikan sebagai salah satu unsur yang ada dalam diri kita.

Pendidikan sendiri dilihat dari pengertiannya bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sebuah proses belajar mengajar agar peserta didik menjadi aktif dan berkembang dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar pendidikan tinggi.

Dalam rangka melaksanakan siklus SPMI pada tahap evaluasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri selain melaksanakan kegiatan audit mutu internal yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali juga melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) pada kegiatan akademik berjalan di setiap akhir semester. Monev SPMI Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2023 terhadap ketiga standar utama SN Dikti meliputi kegiatan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan ditambah evaluasi di luar 3 standar utama SN Dikti.

B. Tujuan Monev Pelaksanaan SPMI

Tujuan monev SPMI pada semester Genap tahun akademik 2022/2023 sebagai berikut:

1. Memastikan program studi melaksanakan kegiatan tri dharma perguruan tinggi melalui potret kinerja dosen.
2. Melakukan evaluasi terhadap hasil monev, sehingga dapat dilakukan rekomendasi/saran untuk perbaikan kinerja dosen.
3. Meningkatkan mutu akademik program studi melalui capaian kinerja dosen.

C. Sasaran Monev SPMI

Sasaran monev pada semester ini adalah mengevaluasi pelaksanaan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen. Salah satu tugas dan tanggung jawab dosen sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 adalah mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas ini merupakan tugas utama seorang dosen yang harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh yaitu dengan melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dalam upaya mendidik mahasiswa.

Sebagai pendidik, dosen mengemban tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa, baik segi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sesuai dengan tugas utama dosen dalam bidang pendidikan, maka yang menjadi sasaran evaluasi kinerja pengajaran dosen meliputi:

1. Persiapan atau perencanaan pembelajaran yang dilakukan dosen, seperti :
penyusunan dan pengembangan RPS dan materi perkuliahan.
2. Pelaksanaan pengajaran, antara lain kemampuan dalam penyampaian materi kuliah, penguasaan materi, penggunaan alat bantu pengajaran, manajemen kelas, pemberian tugas-tugas perkuliahan, penggunaan metoda pembelajaran.
3. Evaluasi hasil belajar meliputi: antara lain penetapan alat atau jenis evaluasi yang digunakan, kesesuaian penggunaan jenis evaluasi dengan tujuan pembelajaran, relevansi antara soal dengan materi perkuliahan yang disampaikan mahasiswa.
4. Kemampuan dosen dalam menjalin atau berinteraksi dengan siswa, memotivasi siswa, membantu siswa yang mengalami masalah dalam belajar.

Begitu pula untuk bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka yang menjadi sasaran dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

1. Kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Jumlah dana penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Sumber dana penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
4. Publikasi hasil penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

D. Tahapan Monev SPMI

Kegiatan monev SPMI berorientasi pada tujuan dan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja pengajaran dosen dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki kesempatan yang luas untuk mengamati perilaku dosen secara langsung di kelas, sedangkan evaluasi pada bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan sendiri oleh dosen dengan mengisi kuesioner yang sudah disiapkan di laman siakad2@unpkediri.ac.id.

Pelaksanaan monev semester genap tahun akademik 2022/2023 dilakukan di akhir semester pada bulan Agustus tahun 2023 dengan menggunakan kuesioner yang harus diisi, kemudian dari kuesioner tersebut ditabulasikan dan dijadikan sebagai bahan evaluasi. Pelaksanaan monev yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengembangkan instrumen monev berupa kuesioner (evaluasi kinerja pengajaran, kuesioner evaluasi kinerja penelitian, dan kuesioner evaluasi kinerja pengabdian kepada masyarakat).
2. Melakukan sosialisasi jadwal pelaksanaan monev kepada mahasiswa dan dosen melalui program studi oleh ketua unit penjamin mutu.
3. Sesuai jadwal yang telah ditetapkan, mahasiswa dan dosen mengisi kuesioner yang disiapkan di laman siakad2@unpkediri.ac.id.
4. Tim monev melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi dengan memperhatikan skor yang diperoleh (1 sampai dengan 4) dan kemudian memberikan predikat sebagai berikut:

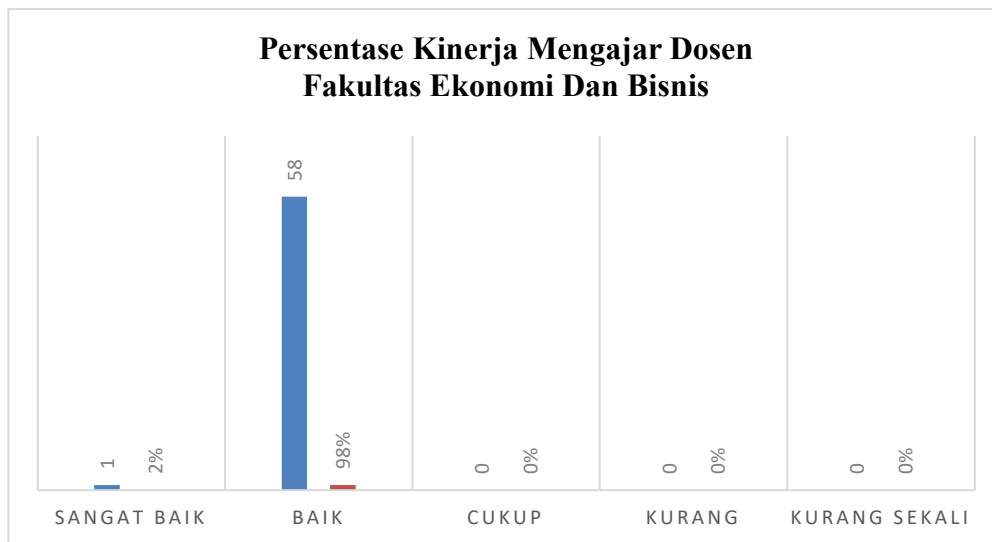
4.00	= Baik Sekali
3.00 – 3.99	= Baik
2.00 – 2.99	= Cukup
1.00 – 1,99	= Kurang
< 1	= Kurang Sekali
5. Menyampaikan hasil monev pada rapat pimpinan.

BAB 2

MONITORING DAN EVALUASI KINERJA PENGAJARAN

A. Kinerja Pengajaran

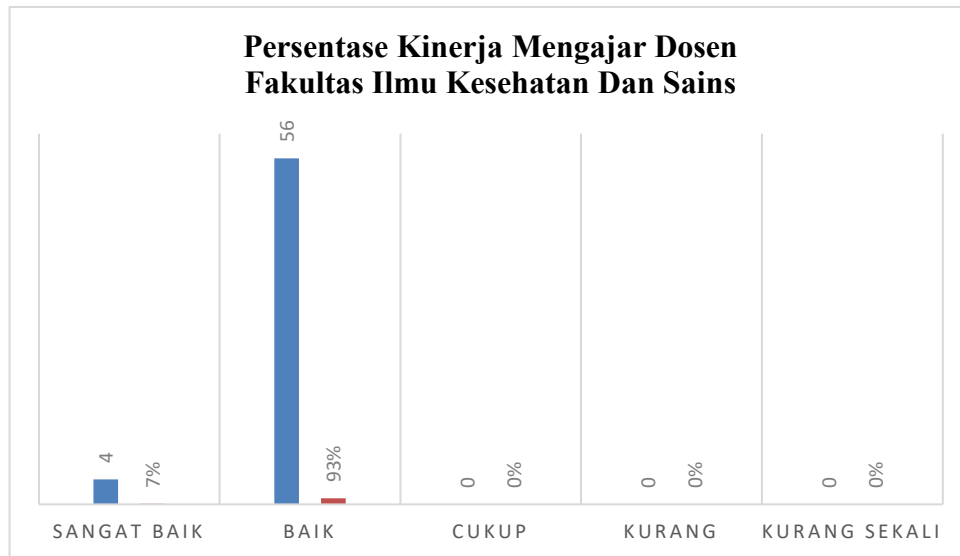
1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)



Gambar 2.1: Kinerja pengajaran FEB

Dari isian kuesioner mahasiswa FEB di laman siakad2.unpkediri.ac.id diperoleh data dosen yang dinilai sejumlah 59 dosen. Predikat kompetensi mengajar yang dimiliki dosen FEB diperoleh hasil bahwa terdapat 1 (2)% dosen FEB memiliki kualifikasi kinerja pengajaran sangat baik, 58 (98%) dosen FEB memiliki kualifikasi kinerja pengajaran baik. 0(0%) dosen FEB memiliki kualifikasi kinerja pengajaran cukup, dan tidak ada (0%) dosen FEB dengan kualifikasi kinerja pengajaran kurang dan kurang sekali. Berdasarkan nilai rata-rata secara keseluruhan dosen FEB memiliki kualifikasi kinerja pengajaran **baik (3,7)**. Artinya, kompetensi dosen FEB dalam hal pengajaran sudah sesuai dengan kompetensi.

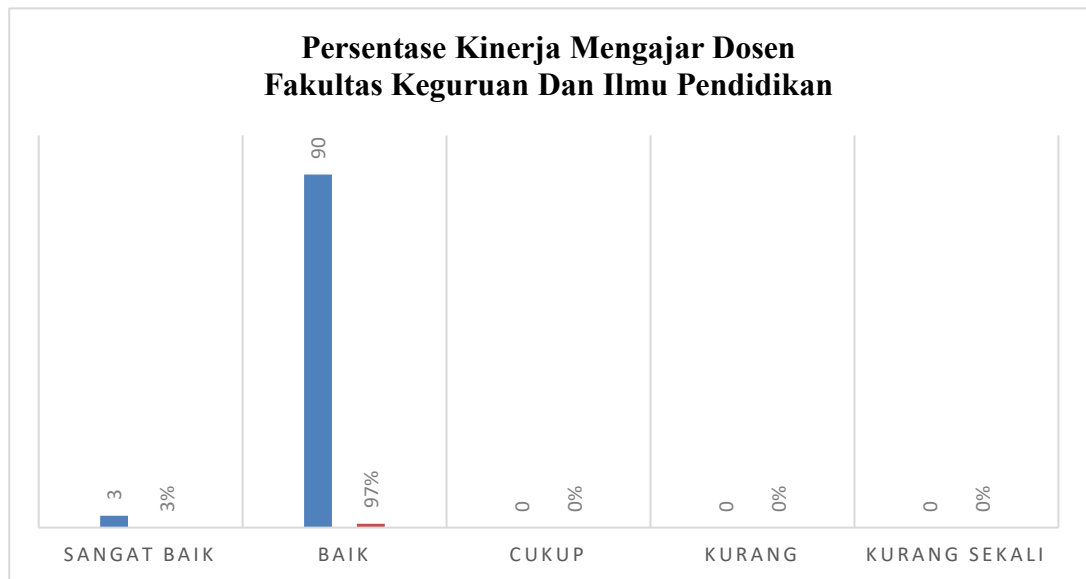
2. Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)



Gambar 2.2: Kinerja pengajaran FIKS

Dari isian kuesioner mahasiswa FIKS di laman siakad2.unpkediri.ac.id diperoleh data dosen yang dinilai sejumlah 60 dosen. Predikat kompetensi mengajar yang dimiliki dosen FIKS diperoleh hasil bahwa terdapat 4 (7%) dosen FIKS memiliki kualifikasi kinerja pengajaran sangat baik, 56 (93%) dosen FIKS memiliki kualifikasi kinerja pengajaran baik. 0 (0%) dosen FIKS memiliki kualifikasi kinerja pengajaran cukup, dan tidak ada (0%) dosen FIKS dengan kualifikasi kinerja pengajaran kurang dan kurang sekali. Berdasarkan nilai rata-rata secara keseluruhan dosen FIKS memiliki kualifikasi kinerja pengajaran **Baik (3.83)**. Artinya, kompetensi dosen FIKS dalam hal pengajaran sudah sesuai dengan kompetensi.

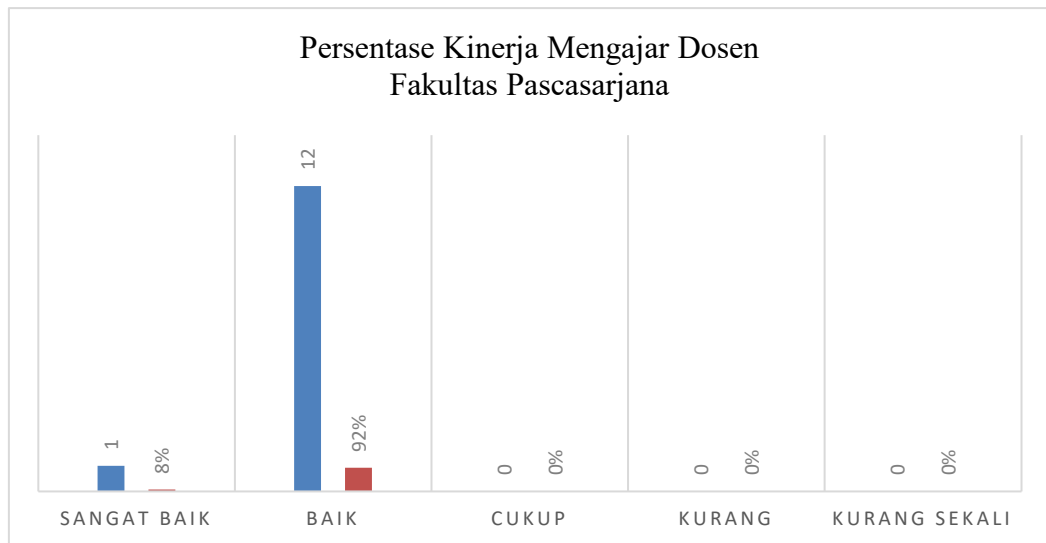
3. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP)



Gambar 2.3: Kinerja pengajaran FKIP

Dari isian kuesioner mahasiswa FKIP di laman siakad2.unpkediri.ac.id diperoleh data dosen yang dinilai sejumlah 93 dosen. Predikat kompetensi mengajar yang dimiliki dosen FKIP diperoleh hasil bahwa terdapat 3 (3)% dosen FKIP memiliki kualifikasi kinerja pengajaran sangat baik, 90 (97%) dosen FKIP memiliki kualifikasi kinerja pengajaran baik. 0 (0%) dosen FKIP memiliki kualifikasi kinerja pengajaran cukup, dan tidak ada (0%) dosen FKIP dengan kualifikasi kinerja pengajaran kurang dan kurang sekali. Berdasarkan nilai rata-rata secara keseluruhan dosen FKIP memiliki kualifikasi kinerja pengajaran **Baik (3.72)**. Artinya, kompetensi dosen FKIP dalam hal pengajaran sudah sesuai dengan kompetensi.

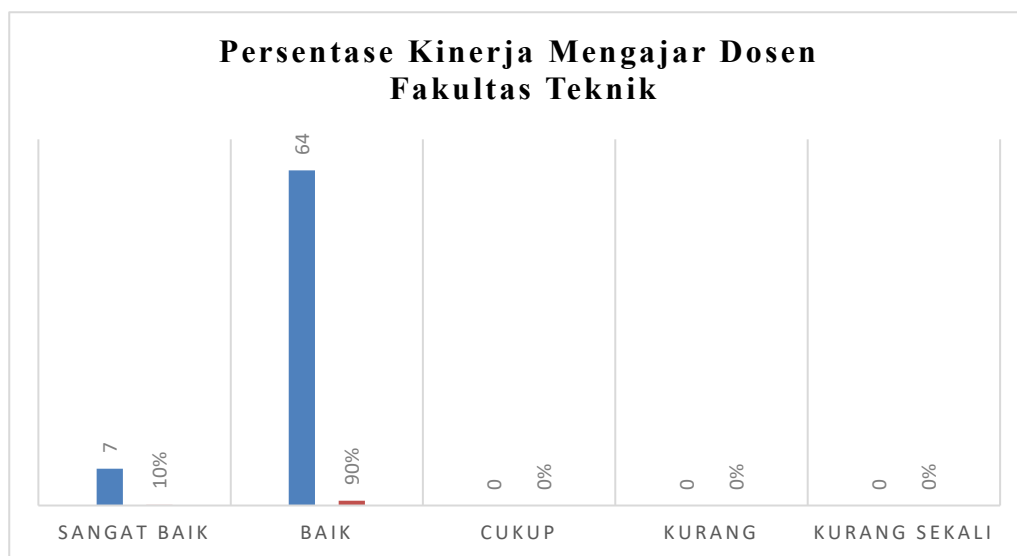
4. Fakultas Pascasarjana



Gambar 2.4: Kinerja pengajaran Fakultas Pascasarjana

Dari isian kuesioner mahasiswa pascasarjana di laman siakad2.unpkediri.ac.id diperoleh data dosen yang dinilai sejumlah 13 dosen. Predikat kompetensi mengajar yang dimiliki dosen pascasarjana diperoleh hasil bahwa terdapat 1 (8%) dosen pascasarjana memiliki kualifikasi kinerja pengajaran sangat baik, 12 (92%) dosen pascasarjana memiliki kualifikasi kinerja pengajaran baik, 0 (0%) dosen pascasarjana memiliki kualifikasi kinerja pengajaran cukup, dan tidak ada (0%) dosen pascasarjana dengan kualifikasi kinerja pengajaran kurang dan kurang sekali. Berdasarkan nilai rata-rata secara keseluruhan dosen pascasarjana memiliki kualifikasi kinerja pengajaran **Baik (3.34)**. Artinya, kompetensi dosen pascasarjana dalam hal pengajaran sudah sesuai dengan kompetensi.

5. Fakultas Teknik (FT)



Gambar 2.5: Kinerja pengajaran FE

Dari isian kuesioner mahasiswa FE di laman siakad2.unpkediri.ac.id diperoleh data dosen yang dinilai sejumlah 71 dosen. Predikat kompetensi mengajar yang dimiliki dosen FE diperoleh hasil bahwa terdapat 7 (10%) dosen FE memiliki kualifikasi kinerja pengajaran sangat baik, 64 (90%) dosen FE memiliki kualifikasi kinerja pengajaran baik. 0 (0%) dosen FE memiliki kualifikasi kinerja pengajaran cukup, dan tidak ada (0%) dosen FE dengan kualifikasi kinerja pengajaran kurang dan kurang sekali. Berdasarkan nilai rata-rata secara keseluruhan dosen FE memiliki kualifikasi kinerja pengajaran **Baik (3.82)**. Artinya, kompetensi dosen FE dalam hal pengajaran sudah sesuai dengan kompetensi.

B. Kinerja Penelitian

1. Tujuan Evaluasi Kinerja Penelitian Dosen

Salah satu elemen utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah bidang penelitian. Penelitian menjadi salah satu tolak ukur dalam penilaian kemajuan dan produktifitas bagi lembaga perguruan tinggi. Kegiatan penelitian juga telah menjadi kewajiban rutin bagi setiap dosen di lingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tujuan dari kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja penelitian dosen adalah untuk memonitor detail kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen. Kegiatan

monitoring dan evaluasi terhadap kinerja penelitian dosen dilakukan oleh LPMPSDM secara rutin dalam setiap semester dalam rangka menjaga keberlangsungan budaya mutu di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

2. Sasaran Evaluasi Kinerja Penelitian Dosen

Sasaran monitoring dan evaluasi terhadap kinerja penelitian dosen dinilai dari beberapa aspek meliputi:

- a. Surat tugas dari Dekan/Direktur/Rektor.
- b. Proposal Penelitian
- c. Rincian dana
- d. Surat keterangan dari instansi terkait
- e. Laporan hasil penelitian
- f. Artikel luaran penelitian yang dipublikasikan
- g. Hasil penelitian digunakan untuk pembelajaran

3. Pelaksana Penilaian Kinerja Penelitian Dosen

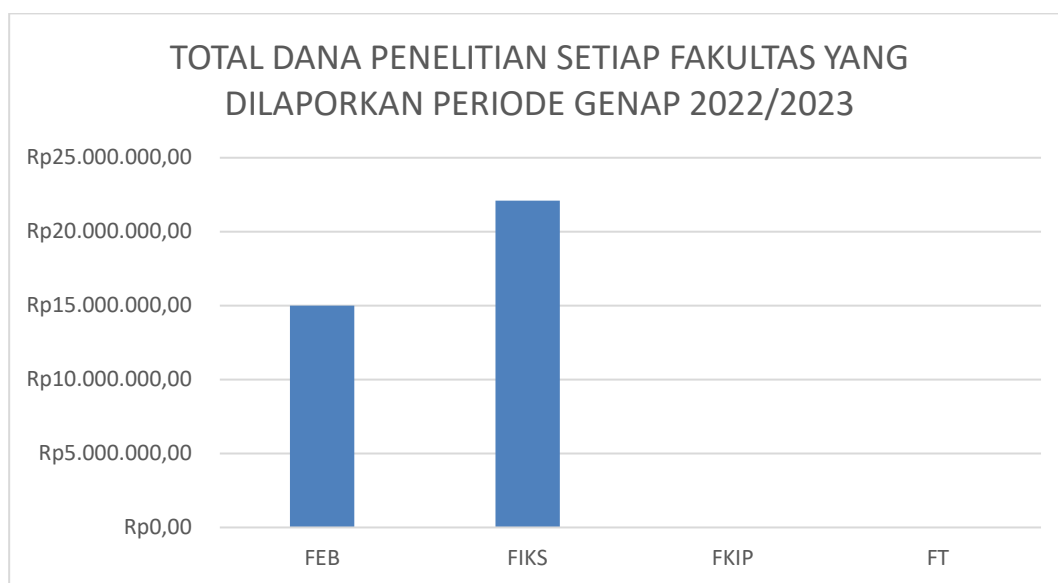
Pelaksana penilaian terhadap kinerja penelitian dosen dilakukan oleh masing-masing dosen dengan cara mengisi formulir secara daring yang telah diunggah oleh LPMPSDM melalui laman <http://siakad2.unpkediri.ac.id>. Pengisian dilakukan secara mandiri dan bertanggung jawab.

4. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja penelitian dosen yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) mengembangkan instrumen monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner kinerja penelitian dosen, 2) melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi oleh masing-masing dosen, dan 3) menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan kinerja penelitian dosen di lingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tabel 2.1. Rekapitulasi total dana penelitian dosen

No	Fakultas	Total Dana
1	Ekonomi dan Bisnis (FEB)	Rp 15.000.000,00
2	Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)	Rp 22.100.000,00
3	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Rp 0
4	Teknik	Rp 0
Total		Rp 37.100.000,00



Gambar 2.1 Grafik total dana penelitian dosen

Dari tabel 2.1 dan gambar 2.1 dapat disimpulkan bahwa, total dana penelitian pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS) yang dilaporkan sebesar Rp 22.100.000,00, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang dilaporkan sebesar Rp 15.000.000,00, sedangkan pada beberapa fakultas lain misal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), dan Fakultas Teknik (FT) sebesar Rp 0. Hal tersebut dikarenakan banyak dosen tidak melaporkan data penelitiannya.

C. Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

1. Tujuan Evaluasi Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

Salah satu elemen utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM). Pengabdian kepada masyarakat juga menjadi salah satu tolak ukur dalam penilaian kemajuan maupun produktifitas bagi lembaga perguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga telah menjadi kewajiban rutin bagi setiap dosen di lingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tujuan dari kegiatan monitoring dan evaluasi kinerja pengabdian kepada masyarakat adalah untuk memonitor detail kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen. Kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh LPMPSDM secara rutin dalam setiap semester dalam rangka menjaga keberlangsungan budaya mutu di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

2. Sasaran Evaluasi Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pengabdian kepada masyarakat dinilai dari beberapa aspek meliputi:

- a. Surat tugas dari Dekan/Direktur/Rektor.
- b. Proposal Penelitian
- c. Rincian dana
- d. Surat keterangan dari instansi terkait
- e. Daftar hadir peserta
- f. Produk hasil PkM
- g. Laporan hasil PkM
- h. Artikel luaran PkM yang dipublikasikan
- i. Hasil PkM digunakan untuk pembelajaran

3. Pelaksana Penilaian Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksana penilaian terhadap kinerja pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh masing-masing dosen dengan cara mengisi formulir secara daring yang telah diunggah oleh LPMPSDM melalui laman <http://siakad2.unpkediri.ac.id>. Pengisian dilakukan secara mandiri dan bertanggung jawab.

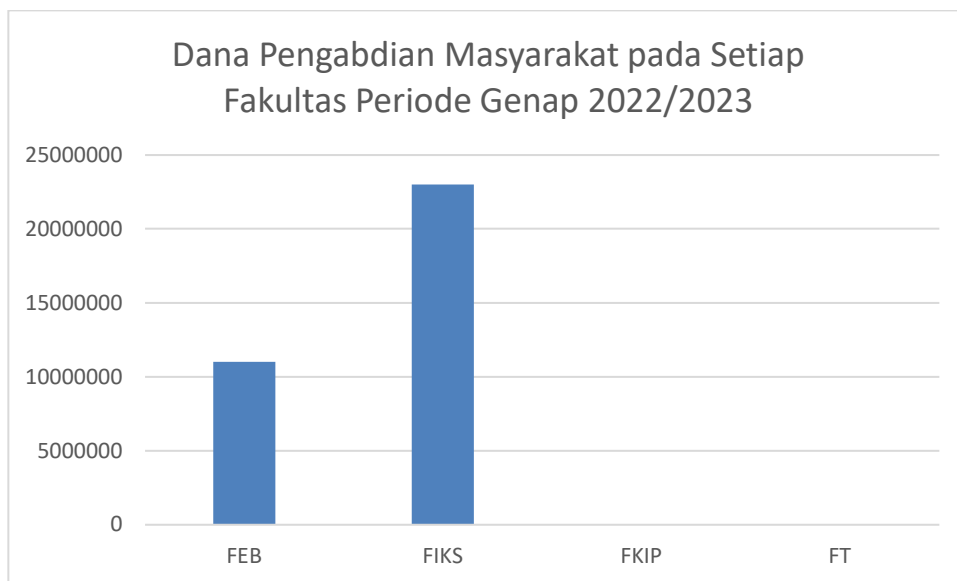
4. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara

sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) mengembangkan instrumen monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner kinerja pengabdian kepada masyarakat, 2) melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi oleh masing-masing dosen, dan 3) menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tabel 2.2. Rekapitulasi total dana penelitian dosen

No	Fakultas	Total Dana
1	Ekonomi dan Bisnis	Rp 11.000.000,00
2	Ilmu Kesehatan dan Sains	Rp 23.000.000,00
3	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Rp. 0
4	Teknik	Rp. 0
Total		Rp 34.000.000,00



Gambar 2.2 Grafik total dana pengabdian dosen

Dari tabel 2.2 dan gambar 2.2 dapat disimpulkan bahwa, total dana pengabdian pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS) yang dilaporkan sebesar Rp 23.000.000,00, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang dilaporkan sebesar Rp 11.000.000,00, sedangkan pada beberapa fakultas lain misal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), dan Fakultas Teknik (FT) sebesar Rp 0. Hal tersebut dikarenakan banyak dosen tidak melaporkan data pengabdianannya.

D. Rekomendasi

Sebagai langkah perbaikan dalam upaya peningkatan mutu program studi melalui kinerja dosen maka dipandang perlu bagi semua dosen untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Bidang Pengajaran

Rekomendasi saran sebagai upaya peningkatan kinerja dosen pembimbing tugas akhir pada semester-semester berikutnya, dapat lebih memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Unit Penjamin Mutu (UPM) untuk terus mensosialisasikan jadwal monev SPMI serta menjelaskan poin penilaian pada dosen di lingkungan masing-masing program studi secara rutin.
- b. Dokumen kegiatan pembimbingan tugas akhir didokumentasi juga oleh Unit Penjamin Mutu (UPM).
- c. Melakukan pemetaan terhadap dosen pembimbing tugas akhir yang memiliki hasil penilaian kurang dari 3 untuk dilakukan pembinaan.

2. Rekomendasi Pada Bidang Penelitian

Rekomendasi saran sebagai upaya peningkatan kinerja penelitian dosen pada semester-semester berikutnya, dapat lebih memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Unit Penjamin Mutu (UPM) untuk terus mensosialisasikan jadwal monev SPMI serta menjelaskan poin penilaian pada dosen di lingkungan masing-masing program studi secara rutin.
- b. Perlu peran aktif dari para dosen karena belum semua dosen mengisi formulir monitoring dan evaluasi kinerja penelitian dosen.
- c. Setelah melakukan isian kinerja penelitian, dosen hendaknya mengingatkan Unit Penjamin Mutu (UPM) untuk melakukan validasi di siakad2@unpkediri.ac.id.

3. Rekomendasi Pada Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Rekomendasi saran sebagai upaya peningkatan kinerja penelitian dosen pada semester-semester berikutnya, dapat lebih memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Unit Penjamin Mutu (UPM) untuk terus mensosialisasikan jadwal monev SPMI serta menjelaskan poin penilaian pada dosen di lingkungan masing-masing program studi secara rutin.
- b. Perlu peran aktif dari para dosen karena belum semua dosen mengisi formulir monitoring dan evaluasi kinerja pengabdian kepada masyarakat.
- c. Melakukan PkM sesuai bidang keilmuan dosen.
- d. Setelah melakukan isian kinerja PkM, dosen hendaknya mengingatkan Unit Penjamin Mutu (UPM) untuk melakukan validasi di siakad2@unpkediri.ac.id.

BAB 3

MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN BAA

A. Tujuan Evaluasi Layanan BAA

Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi untuk menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia seutuhnya dengan memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam di sekitar lembaga. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mengikuti regulasi serta aturan yang ditetapkan pemerintah dan menyesuaikan dengan perkembangan dunia pendidikan. UNP Kediri melaksanakan berbagai layanan untuk membantu mahasiswa dalam hal administrasi. Layanan administrasi tercakup dalam Biro Administrasi Akademik (BAA).

B. Sasaran Evaluasi Layanan BAA

Biro Administrasi Akademik (BAA) sebagai biro yang menjalankan layanan dalam hal administrasi mahasiswa, mengemban tugas dan tanggung jawab untuk memberikan layanan terbaik guna kelancaran mahasiswa selama kuliah di UNP Kediri, maka yang menjadi sasaran evaluasi layanan BAA meliputi:

1. Layanan permohonan cuti mahasiswa
2. Layanan pembuatan kartu tanda mahasiswa (KTM)
3. Layanan ijazah/transkrip
4. Layanan validasi data mahasiswa
5. Layanan yudisium

C. Pelaksana Penilaian Layanan BAA

Pelaksanaan evaluasi layanan BAA berorientasi pada tujuan dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan. Agar evaluasi layanan BAA berjalan efektif, perlu ditentukan person yang ditugaskan untuk melakukan evaluasi, artinya siapa yang akan melakukan evaluasi layanan BAA tersebut. Evaluasi layanan BAA dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki urusan terkait dengan administrasi selama jadi mahasiswa dengan mengisi penilaian di laman <https://siakad2.unpkediri.ac.id/>

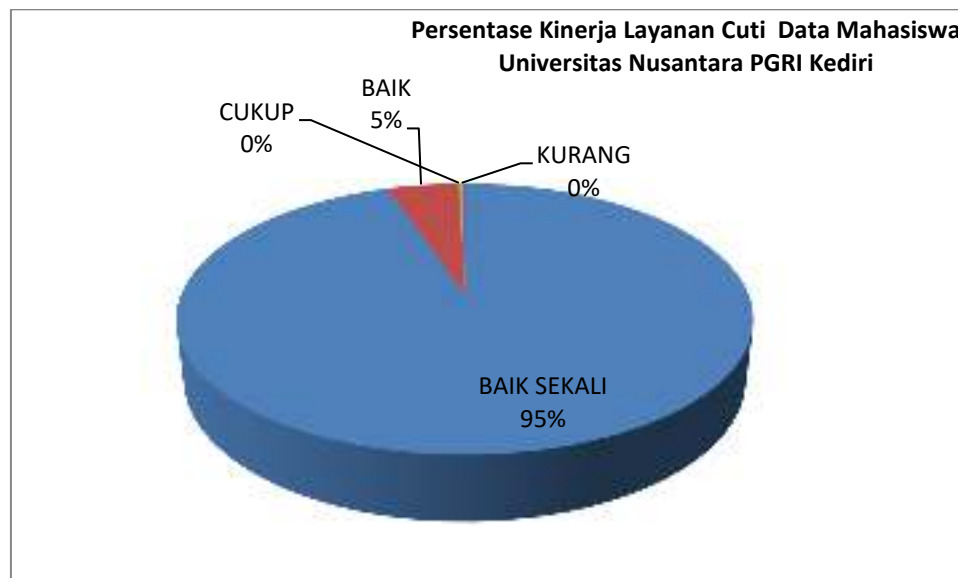
D. Hasil Evaluasi Dan Monitoring

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) mengembangkan instrumen monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner layanan BAA yang diisi oleh mahasiswa selaku orang yang secara langsung menggunakan layanan BAA, 2) melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah di isi, dan 3) menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan layanan BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri.

1. Layanan Permohonan Cuti

Tabel 3.1. Hasil Evaluasi Layanan Permohonan Cuti Akademik

FAKULTAS	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	748	23,76%
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains	452	19,02%
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	646	27,18%
Fakultas Teknik	519	21,84%
Program Pascasarjana	11	0,46%
Jumlah	2376	100%



Gambar 3.1 Hasil Evaluasi Layanan Permohonan Cuti Akademik

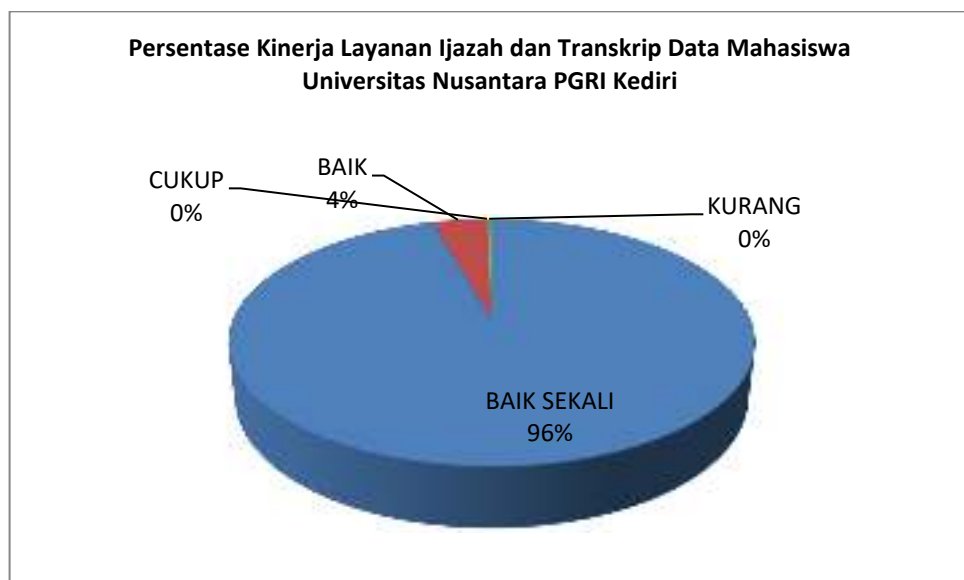
Berdasarkan gambar 3.1 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan permohonan cuti di BAA sejumlah **2376 mahasiswa**. Kategori layanan

BAA diperoleh hasil bahwa terdapat 2262 mahasiswa memiliki mendapatkan layanan baik sekali, 114 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 6 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 4 mahasiswa mendapatkan layanan kurang. Secara keseluruhan, layanan BAA dalam hal permohonan cuti mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **Baik Sekali** dengan persentase 95,1%. Artinya, pelayanan cuti dari BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah sesuai dan baik dalam memberikan layanan

2. Layanan Ijazah dan Transkrip

Tabel 3.2. Hasil Evaluasi Layanan Ijazah dan Transkrip

FAKULTAS	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	632	30,25%
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains	420	20,10%
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	574	27,45%
Fakultas Teknik	452	21,63%
Program Pascasarjana	11	0,5%
Jumlah	2089	100%



Gambar 3.2 Layanan Ijazah dan Transkrip

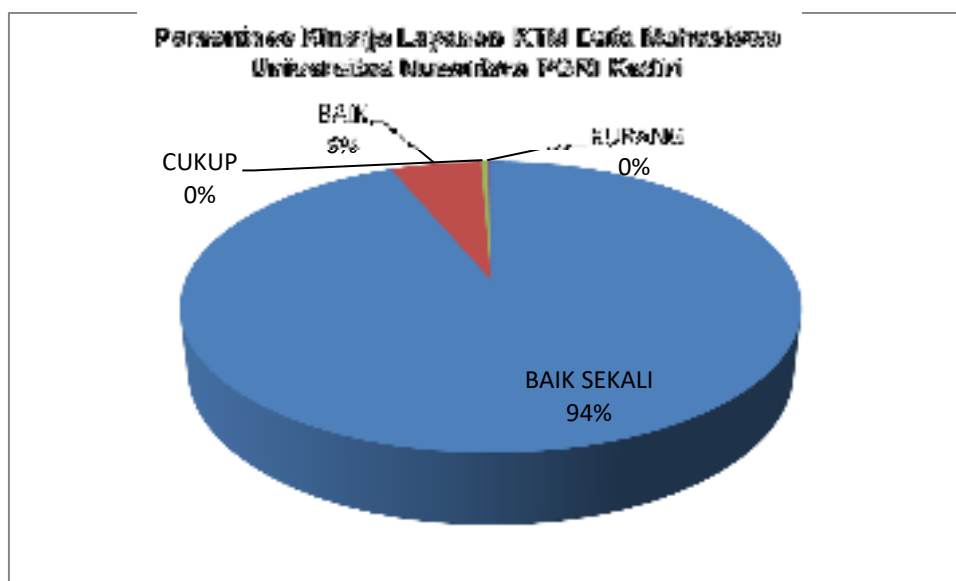
Berdasarkan gambar 3.2 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan ijazah dan transkrip di BAA sejumlah **2089 mahasiswa**. Kategori layanan BAA diperoleh hasil bahwa terdapat 1997 mahasiswa mendapatkan layanan baik

sekali, 84 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 5 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 2 mahasiswa yang mendapatkan layanan kurang. Secara keseluruhan, layanan BAA dalam hal ijazah dan transkrip mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **baik sekali** dengan persentase 96,65%. Artinya, BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

3. Layanan Penerbitan Kartu Tanda Mahasiswa

Tabel 3.3 Hasil Evaluasi Layanan Penerbitan Kartu Tanda Mahasiswa

Fakultas	Jumlah mahasiswa	persentasi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	885	40,13%
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains	557	25,26%
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	767	34,78%
Fakultas Teknik	643	29,16%
Program Pascasarjana	15	0,7%
Jumlah	2867	100%



Gambar 3.3 Layanan Penerbitan Kartu Tanda Mahasiswa

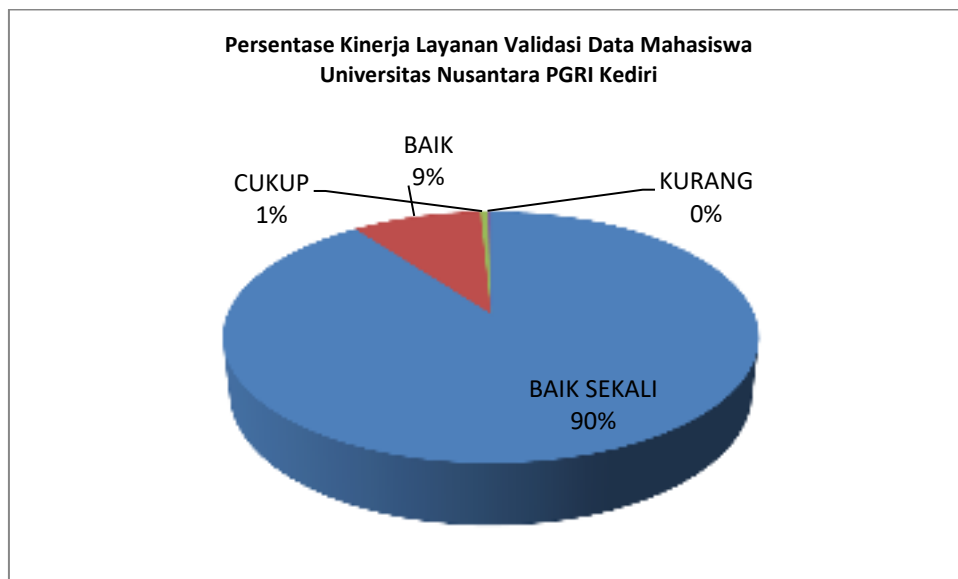
Berdasarkan gambar 3.3 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan penerbitan kartu tanda mahasiswa di BAA sejumlah **2867 mahasiswa**. Kategori layanan BAA diperoleh hasil bahwa terdapat 2687 mahasiswa memiliki mendapatkan layanan baik sekali, 162 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 12 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 6 mahasiswa mendapatkan layanan kurang. Secara keseluruhan, layanan BAA dalam hal penerbitan kartu tanda

mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **baik sekali** dengan persentase 94,78%. Artinya, BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

4. Layanan Validasi Data Mahasiswa

Tabel 3.4 Hasil Evaluasi Layanan Validasi Data Mahasiswa

FAKULTAS	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	421	16,06%
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains	761	29,04%
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1195	45,57%
Fakultas Teknik	228	8,69%
Program Pascasarjana	17	0,65%
Jumlah	2622	100%



Gambar 3.4 Layanan Validasi Data Mahasiswa

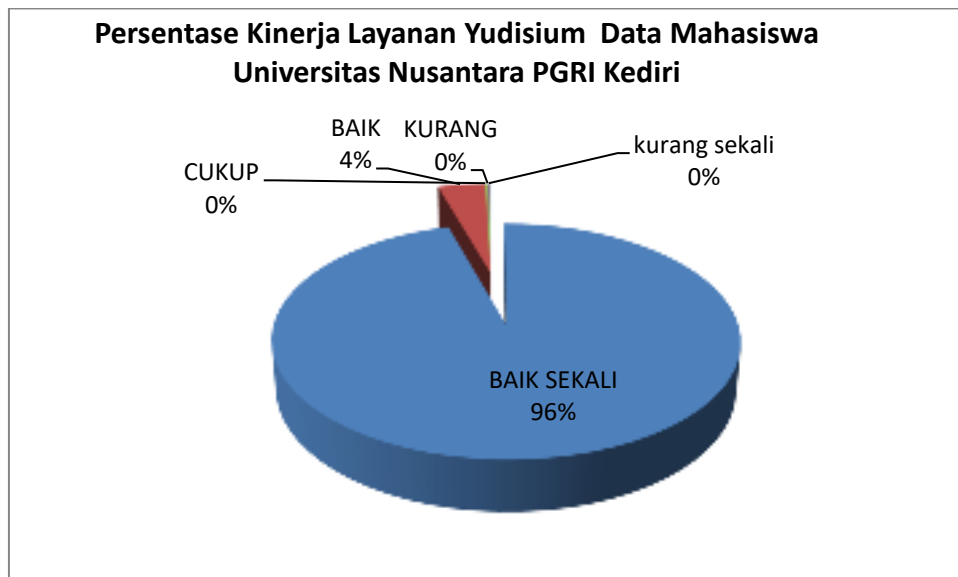
Berdasarkan gambar 3.4 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan validasi data mahasiswa di BAA sejumlah **2622 mahasiswa**. Kategori layanan BAA diperoleh hasil bahwa terdapat 2357 mahasiswa memiliki mendapatkan layanan sangat baik, 245 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 14 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 6 mahasiswa mendapatkan layanan kurang. Secara keseluruhan, layanan BAA dalam hal validasi data mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **baik sekali** dengan

porsentase 90% Artinya, BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

5. Layanan Yudisium

Tabel 3.5. Hasil Evaluasi Layanan Yudisium

Fakultas	Jumlah mahasiswa	persentase
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	670	30,73%
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains	437	20,04%
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	584	26,78%
Fakultas Teknik	478	21,92%
Program Pascasarjana	11	0,5%
Jumlah	2180	100%



Gambar 3.5 Layanan Yudisium

Berdasarkan gambar 3.5 tersebut, jumlah mahasiswa yang menggunakan layanan yudisium di BAA sejumlah **2180 mahasiswa**. Kategori layanan BAA diperoleh hasil bahwa terdapat 2084 mahasiswa mendapatkan layanan baik sekali, 86 mahasiswa mendapatkan layanan baik, 6 mahasiswa mendapatkan layanan cukup, 3 mahasiswa mendapatkan layanan kurang dan 1 mahasiswa mendapatkan layanan kurang sekali. Secara keseluruhan, layanan BAA dalam hal yudisium mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki kualifikasi **baik sekali** dengan porsentase 96%. Artinya, BAA Universitas Nusantara PGRI Kediri sudah baik dalam memberikan layanan.

6. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Layanan BAA

Tabel 3.6. Hasil Evaluasi Layanan BAA

Layanan	Porsentase	Kategori
Cuti	95%	Baik sekali
Ijazah/Transkrip	95%	Baik sekali
KTM	94%	Baik sekali
Validasi Data	90%	Baik sekali
Yudisium	96%	Baik sekali

Berdasarkan tabel 3.6 tersebut, terdapat **12134 mahasiswa** yang menggunakan layanan administrasi akademik, secara keseluruhan mendapatkan kategori **baik** dengan rincian per sub layanan diantaranya layanan permohonan cuti, layanan ijazah dan transkrip, layanan penerbitan KTM, layanan validasi data mahasiswa, dan layanan yudisium.

E. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan tugas pelaksanaan layanan pada semester berikutnya dipandang perlu bagi personil BAA untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Memperbaiki komunikasi layanan dengan mahasiswa.
2. Membuat alur layanan tiap sub layanan yang di tampilkan di tempat yang bisa dibaca mahasiswa.
3. Memperbaiki koordinasi dengan admin prodi untuk sosialisasi alur layanan.
4. Membuat inovasi layanan berbasis daring agar mahasiswa dari luar kota bisa terlayani tanpa harus datang ke kampus.
5. Memberikan bantuan dan solusi praktis jika ada mahasiswa yang mempunyai kendala dalam pengurusan administrasi.

BAB 4

MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN BAU

A. Tujuan Evaluasi Layanan BAU

Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi untuk menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia seutuhnya dengan memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam di sekitar lembaga. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mengikuti regulasi serta aturan yang ditetapkan pemerintah dan menyesuaikan dengan perkembangan dunia pendidikan.

Guna menjalankan lembaga pendidikan tinggi, UNP Kediri melaksanakan berbagai layanan yang untuk membantu mahasiswa dalam hal administrasi keuangan. Layanan administrasi keuangan tercakup dalam Biro Administrasi Keuangan (BAU). Layanan BAU mencakup segala hal terkait administrasi keuangan mahasiswa. Layanan BAU mencakup layanan daftar ulang/registrasi, pembayaran KKN, pembayaran laboratorium, pembayaran magang/PPL, pembayaran paket semester, pembayaran PKL, pembayaran praktik, pembayaran semester antara, pembayaran wisuda, dan pembayaran yudisium.

Layanan BAU merupakan layanan yang sangat vital dalam proses pembayaran guna mendukung proses perkuliahan dan legalitas mahasiswa dan lulusan. Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan layanan administrasi di BAU. Melalui evaluasi layanan BAU diharapkan akan mendapatkan data yang valid terhadap layanan BAU yang digunakan sebagai dasar pembentukan kebijakan dan inovasi layanan BAU. Selain itu evaluasi layanan BAU berfungsi sebagai alat untuk mengawasi kinerja BAU.

Evaluasi layanan BAU yang berbasis pengawasan ini dilakukan oleh mahasiswa yang notabene sebagai orang yang dilayani oleh BAU. Penilaian layanan mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil. Dengan demikian, penilaian BAU adalah merupakan hasil kerja personil dalam lingkup tanggung jawabnya. Layanan BAU pada suatu perguruan

tinggi merupakan perilaku nyata yang ditampilkan BAU sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh BAU tersebut sesuai dengan peranannya.

Evaluasi terhadap layanan dilakukan dengan tujuan untuk; 1) Untuk mengetahui tingkat prestasi kerja BAU, 2) Pemberian penghargaan, misalnya: pengembangan karier, kesempatan mengikuti pendidikan/pelatihan, 3) Mendorong pertanggungjawaban atau akuntabilitas layanan BAU, 4) Meningkatkan motivasi dan etos kerja BAU, 5) Meningkatkan komunikasi antara BAU dengan mahasiswa sebagai person yang dilayani, 6) Sebagai alat untuk memperoleh umpan balik dari mahasiswa untuk memperbaiki lingkungan kerja, sistem pembinaan, sarana pendukung, 7) Sebagai salah satu sumber informasi dalam perencanaan pelatihan dan pengembangan BAU, 8) Sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan gaji, insentif, upah, kompensasi dan berbagai imbalan lainnya, 9) Sebagai alat untuk menjaga tingkat layanan BAU, 10) Sebagai alat untuk membantu BAU dan mendorong BAU untuk mengambil inisiatif dalam upaya memperbaiki layanan, 11) Untuk mengetahui efektivitas kebijakan yang berkaitan dengan SDM, seperti seleksi, rekrutment serta pelatihan dan pengembangan, 12) Mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan-hambatan agar layanan BAU menjadi lebih baik, 13) Kepentingan pemberhentian, pemberian sanksi atau penghargaan.

B. Sasaran Evaluasi Layanan BAU

Biro Administrasi Keuangan (BAU) sebagai biro yang menjalankan layanan dalam hal administrasi mahasiswa, mengemban tugas dan tanggung jawab untuk memberikan layanan terbaik guna kelancaran mahasiswa selama kuliah di UNP Kediri, maka yang menjadi sasaran evaluasi layanan BAU meliputi:

1. Layanan daftar ulang/registrasi,
2. Pembayaran KKN,
3. Pembayaran laboratorium,
4. Pembayaran magang/PPL,
5. Pembayaran paket semester,
6. Pembayaran PKL,
7. Pembayaran praktik,

8. Pembayaran semester antara,
9. Pembayaran wisuda, dan
10. Pembayaran yudisium.

C. Pelaksana Penilaian Layanan BAU

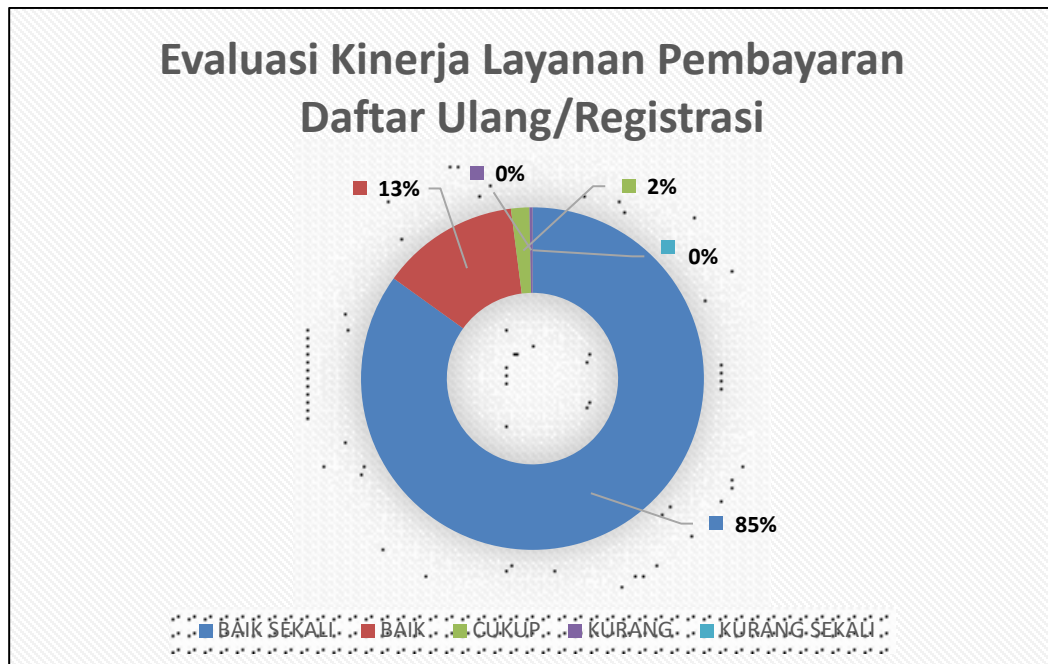
Pelaksanaan evaluasi layanan BAU berorientasi pada tujuan dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan. Agar evaluasi layanan BAU berjalan efektif, perlu ditentukan orang yang ditugaskan untuk melakukan evaluasi, artinya siapa yang akan melakukan evaluasi layanan BAU tersebut. Evaluasi layanan BAU dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki urusan terkait dengan administrasi keuangan selama jadi mahasiswa dengan mengisi penilaian di laman <https://siakad2.unpkediri.ac.id/>

D. HASIL EVALUASI DAN MONITORING

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) mengembangkan instrumen monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner layanan BAU yang diisi oleh mahasiswa selaku orang yang secara langsung menggunakan layanan BAU, 2) melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi, evaluasi dilakukan oleh tim monev Universitas, dan 3) menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan layanan BAU Universitas Nusantara PGRI Kediri.

1. Layanan Daftar Ulang/Registrasi

Secara umum hasil evaluasi layanan BAU pada bagian layanan daftar ulang/registrasi tersaji dalam gambar berikut.

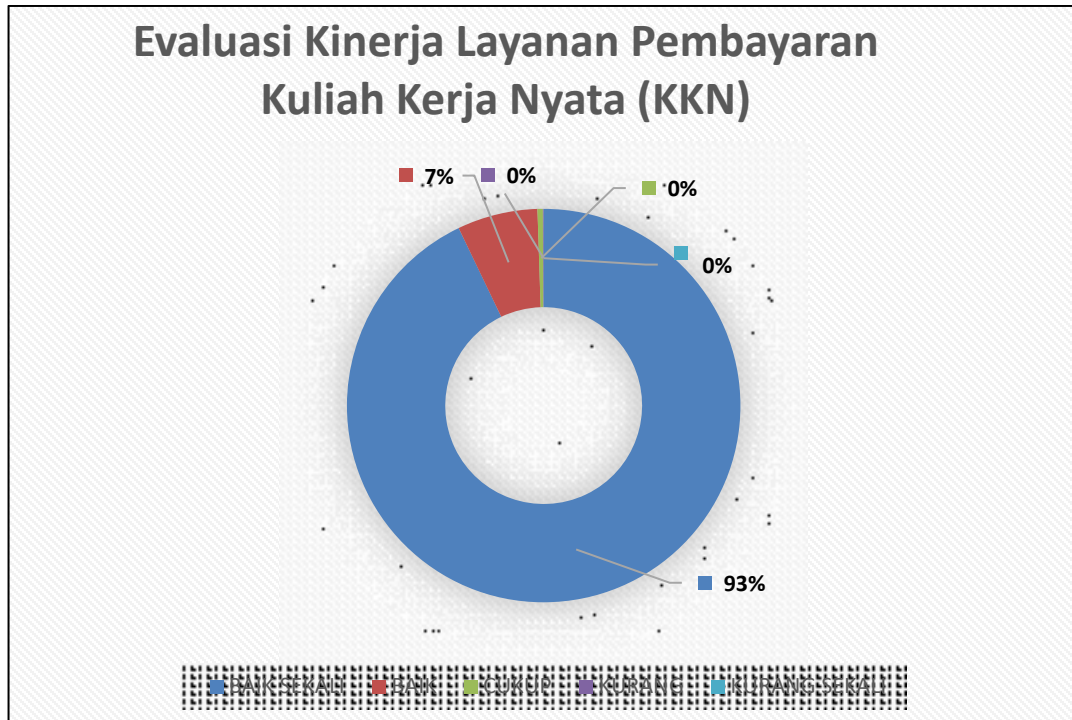


Gambar 4.1 Layanan Daftar Ulang/Registrasi UN PGRI Kediri

Pada gambar 4.1 menunjukkan persentase sebanyak 85% responden memberikan penilaian dengan kualifikasi **Baik Sekali**. Selanjutnya, sebanyak 13% responden memberikan penilaian dengan kualifikasi **Baik** dan sebanyak 2% responden memberikan penilaian dengan kualifikasi **Cukup**. Berdasarkan dari hasil survei secara keseluruhan dapat dikalkulasi bahwa evaluasi kinerja layanan pembayaran daftar ulang/registrasi memiliki rata-rata nilai sebesar **3,88**. Hasil akhir pengukuran evaluasi kinerja dapat disimpulkan bahwa, layanan pembayaran daftar ulang/registrasi yang diberikan oleh BAU memiliki kualitas pelayanan yang **Baik**.

2. Layanan Pembayaran KKN

Rekapitulasi hasil survei layanan BAU untuk evaluasi kinerja layanan pembayaran KKN secara lengkap tersaji dalam Gambar 4.2.

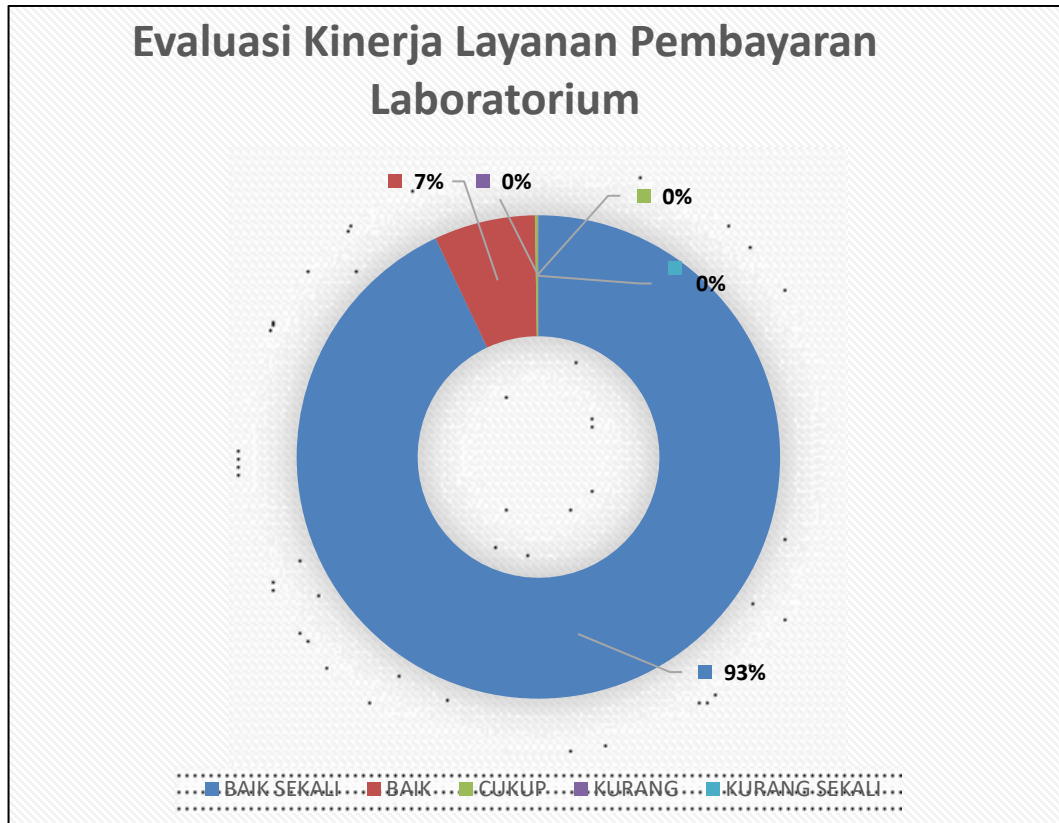


Gambar 4.2 Evaluasi kinerja layanan pembayaran KKN

Pada gambar 4.2 menunjukkan persentase sebanyak 93% responden memberikan penilaian dengan kualifikasi **Baik Sekali**. Selanjutnya, sebanyak 7% responden memberikan penilaian dengan kualifikasi **Baik**. Berdasarkan dari hasil survei secara keseluruhan dapat dikalkulasi bahwa evaluasi kinerja layanan pembayaran KKN memiliki rata-rata nilai sebesar **3,95**. Hasil akhir pengukuran evaluasi kinerja dapat disimpulkan bahwa, layanan pembayaran KKN yang diberikan oleh BAU memiliki kualitas pelayanan yang **Baik**.

3. Layanan Pembayaran Laboratorium

Rekapitulasi hasil survei layanan BAU untuk evaluasi kinerja layanan pembayaran laboratorium secara lengkap tersaji dalam Gambar 4.3.

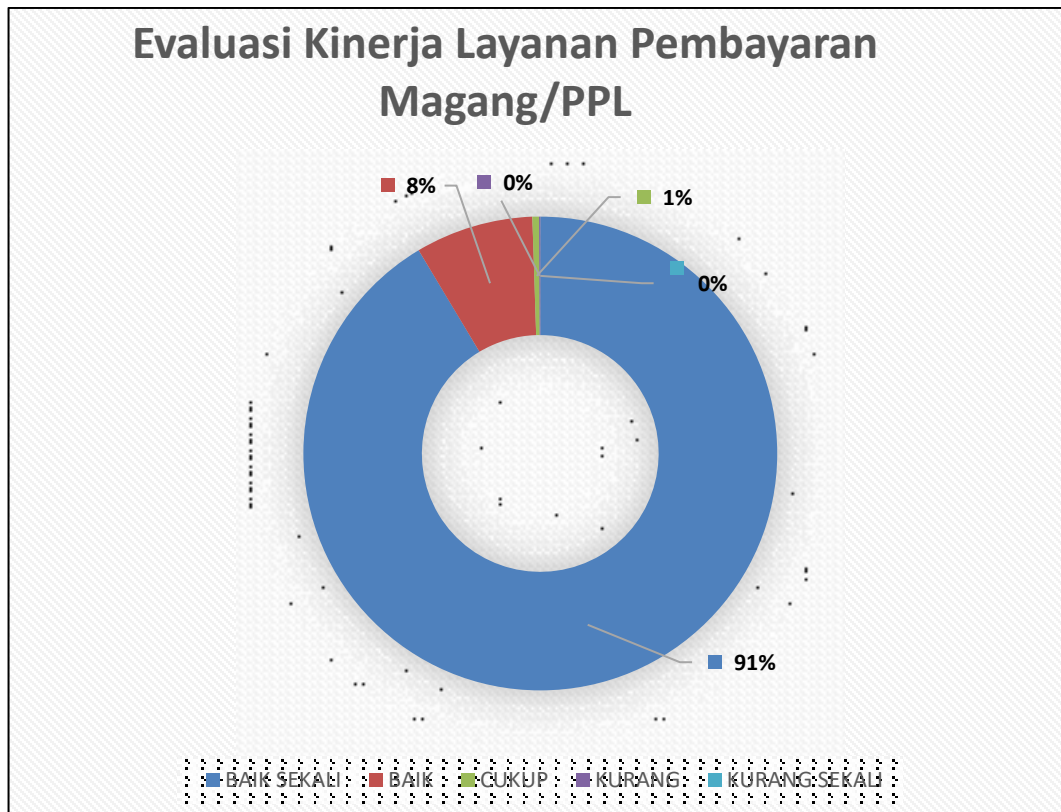


Gambar 4.3 Evaluasi kinerja layanan pembayaran laboratorium

Pada gambar 4.3 menunjukkan persentase sebanyak 93% responden memberikan penilaian dengan kualifikasi **Baik Sekali**. Selanjutnya, sebanyak 7% responden memberikan penilaian dengan kualifikasi **Baik**. Berdasarkan dari hasil survei secara keseluruhan dapat dikalkulasi bahwa evaluasi kinerja layanan pembayaran laboratorium memiliki rata-rata nilai sebesar **3,96**. Hasil akhir pengukuran evaluasi kinerja dapat disimpulkan bahwa, layanan pembayaran laboratorium yang diberikan oleh BAU memiliki kualitas pelayanan yang baik.

4. Layanan Pembayaran Magang/PPL

Rekapitulasi hasil survei layanan BAU untuk evaluasi layanan pembayaran magang/PPL secara lengkap tersaji dalam Gambar 4.4.

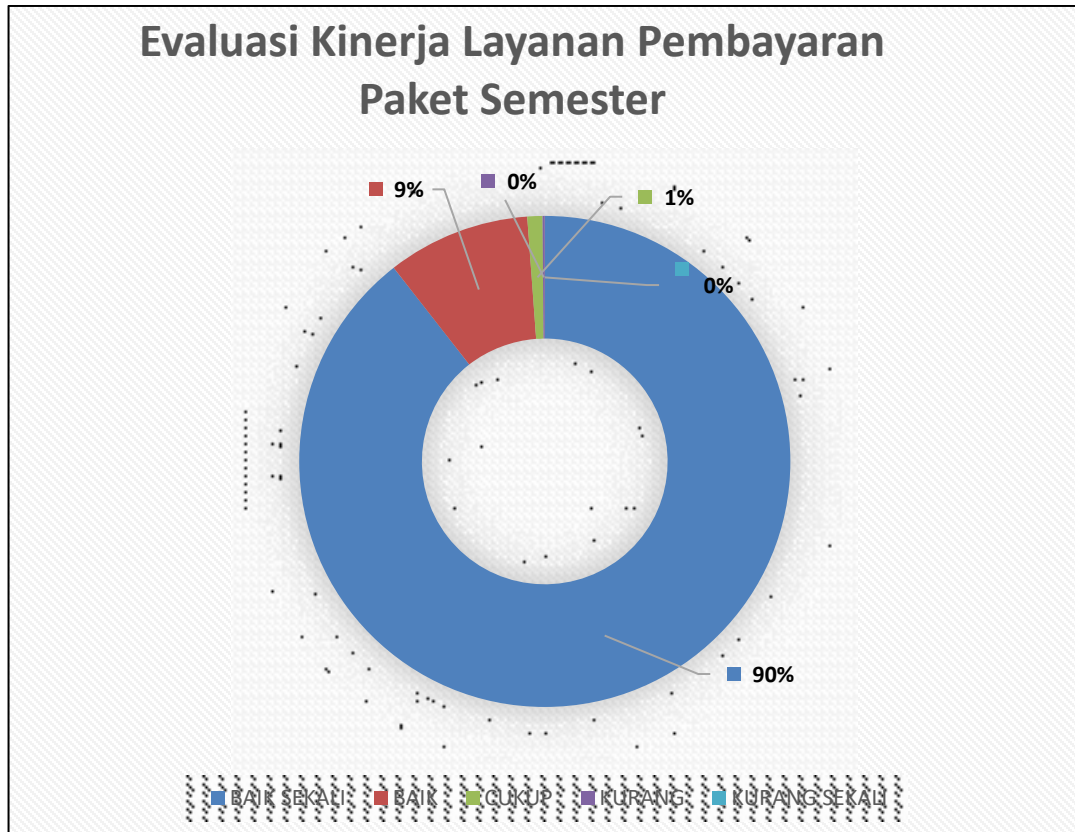


Gambar 4.4 Evaluasi kinerja layanan pembayaran magang/PPL

Pada gambar 4.4 menunjukkan persentase sebanyak 91% responden memberikan penilaian dengan kualifikasi **Baik Sekali**. Selanjutnya, sebanyak 8% responden memberikan penilaian dengan kualifikasi **Baik** dan sebanyak 1% responden memberikan penilaian **Cukup**. Berdasarkan dari hasil survei secara keseluruhan dapat dikalkulasi bahwa evaluasi kinerja layanan pembayaran magang/PPL memiliki rata-rata nilai sebesar **3,94**. Hasil akhir pengukuran evaluasi kinerja dapat disimpulkan bahwa layanan pembayaran magang/PPL yang diberikan oleh BAU memiliki kualitas pelayanan yang baik.

5. Layanan Pembayaran Paket Semester

Rekapitulasi hasil survei layanan BAU untuk evaluasi kinerja layanan pembayaran paket semester secara lengkap tersaji dalam Gambar 4.5.



Gambar 4.5 Evaluasi kinerja layanan pembayaran paket semester

Pada gambar 4.5 menunjukkan persentase sebanyak 90% responden memberikan penilaian dengan kualifikasi **Baik Sekali**. Selanjutnya, sebanyak 9% responden memberikan penilaian dengan kualifikasi **Baik** dan sebanyak 1% responden memberikan penilaian **Cukup**. Berdasarkan dari hasil survei secara keseluruhan dapat dikalkulasi bahwa evaluasi kinerja layanan pembayaran paket semester memiliki rata-rata nilai sebesar **3,93**. Hasil akhir pengukuran evaluasi kinerja dapat disimpulkan bahwa layanan pembayaran paket semester yang diberikan oleh BAU memiliki kualitas pelayanan yang baik.

6. Layanan Pembayaran PKL

Rekapitulasi hasil evaluasi layanan BAU untuk kinerja layanan pembayaran PKL tersaji dalam Gambar 4.6.

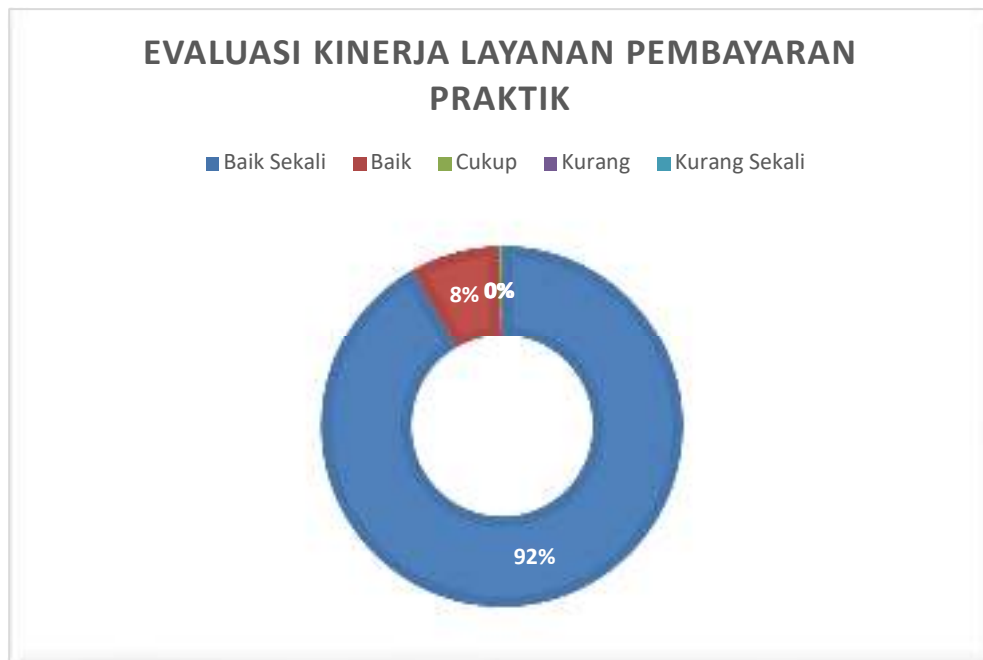


Gambar 4.6 Evaluasi kinerja layanan pembayaran PKL

Pada gambar 4.6 menunjukkan hasil dimana sebanyak 2078 responden (96%) memberikan penilaian **Baik Sekali** terhadap kinerja layanan pembayaran PKL. Sebanyak 71 responden (3%) memberikan penilaian **Baik**, dan sebanyak 11 responden (1%) memberikan penilaian **Cukup**. Sisanya yakni 2 responden (0,0009%) memberikan penilaian **Kurang** dan 1 responden (0,0006%) memberikan nilai **Kurang Sekali**. Secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa kinerja layanan pembayaran PKL memiliki kualifikasi **Baik** dengan rata-rata nilai sebesar **3,94**. Dari hasil pengukuran evaluasi kinerja dapat disimpulkan bahwa layanan pembayaran PKL yang diberikan oleh BAU memiliki kualitas pelayanan yang baik.

7. Layanan Pembayaran Praktik

Rekapitulasi hasil evaluasi layanan BAU untuk kinerja layanan pembayaran praktik tersaji dalam Gambar 4.7.

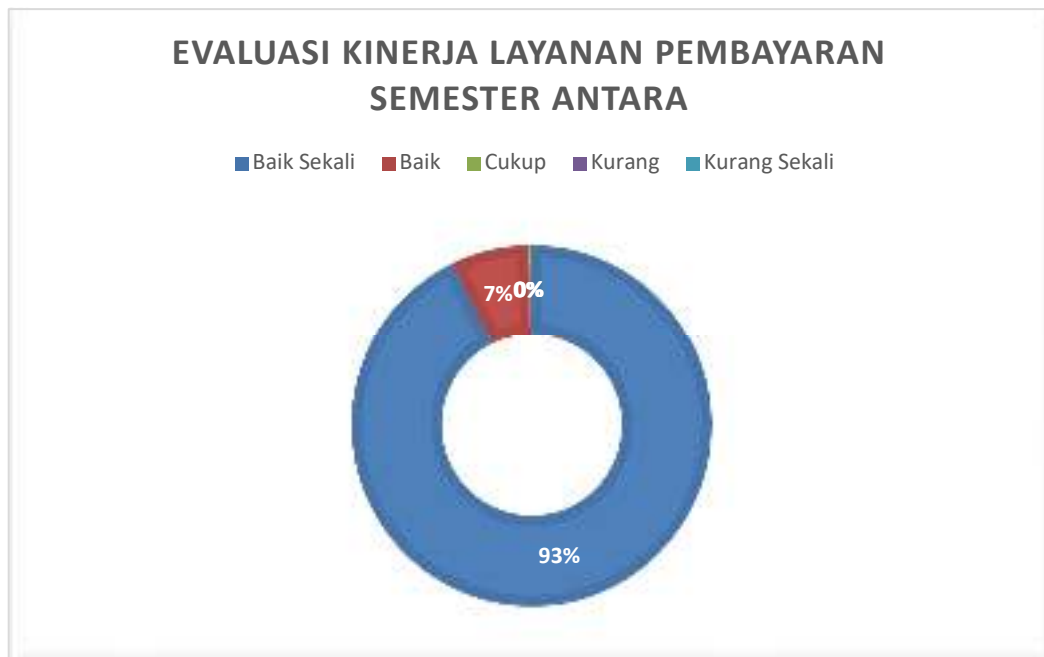


Gambar 4.7 Evaluasi kinerja layanan pembayaran praktik

Pada gambar 4.7 menunjukkan hasil dimana sebanyak 2133 responden (91%) memberikan penilaian **Baik Sekali** terhadap kinerja layanan pembayaran praktik. Sebanyak 197 responden (8%) memberikan penilaian **Baik** dan sebanyak 8 responden (0,003%) memberikan penilaian **Cukup**. Sedangkan sisanya 1 responden (0,0004%) memberikan nilai **Kurang** dan 1 responden (0,0004%) memberikan nilai **Kurang Sekali**. Secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa kinerja layanan pembayaran praktik memiliki kualifikasi **Baik** dengan rata-rata nilai sebesar **3,94**. Dari hasil pengukuran evaluasi kinerja dapat disimpulkan bahwa layanan pembayaran praktik yang diberikan oleh BAU memiliki kualitas pelayanan yang baik.

8. Layanan Pembayaran Semester Antara

Rekapitulasi hasil evaluasi layanan BAU untuk kinerja layanan pembayaran semester antara tersaji dalam Gambar 4.8.



Gambar 4.8 Evaluasi kinerja layanan pembayaran semester antara

Pada gambar 4.8 menunjukkan hasil dimana sebanyak 1840 responden (93%) memberikan penilaian **Baik Sekali** terhadap kinerja layanan pembayaran semester antara. Sebanyak 134 responden (7%) memberikan penilaian **Baik** dan sebanyak 8 responden (0,004%) memberikan penilaian **Cukup**. Sedangkan sisanya 1 responden (0,0005%) memberikan nilai **Kurang Sekali**. Secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa kinerja layanan pembayaran semester antara memiliki kualifikasi **Baik** dengan rata-rata nilai sebesar **3,96**. Dari hasil pengukuran evaluasi kinerja dapat disimpulkan bahwa layanan pembayaran semester antara yang diberikan oleh BAU memiliki kualitas pelayanan yang baik.

9. Layanan Pembayaran Yudisium

Rekapitulasi hasil evaluasi layanan BAU untuk kinerja layanan pembayaran yudisium tersaji dalam Gambar 4.9.

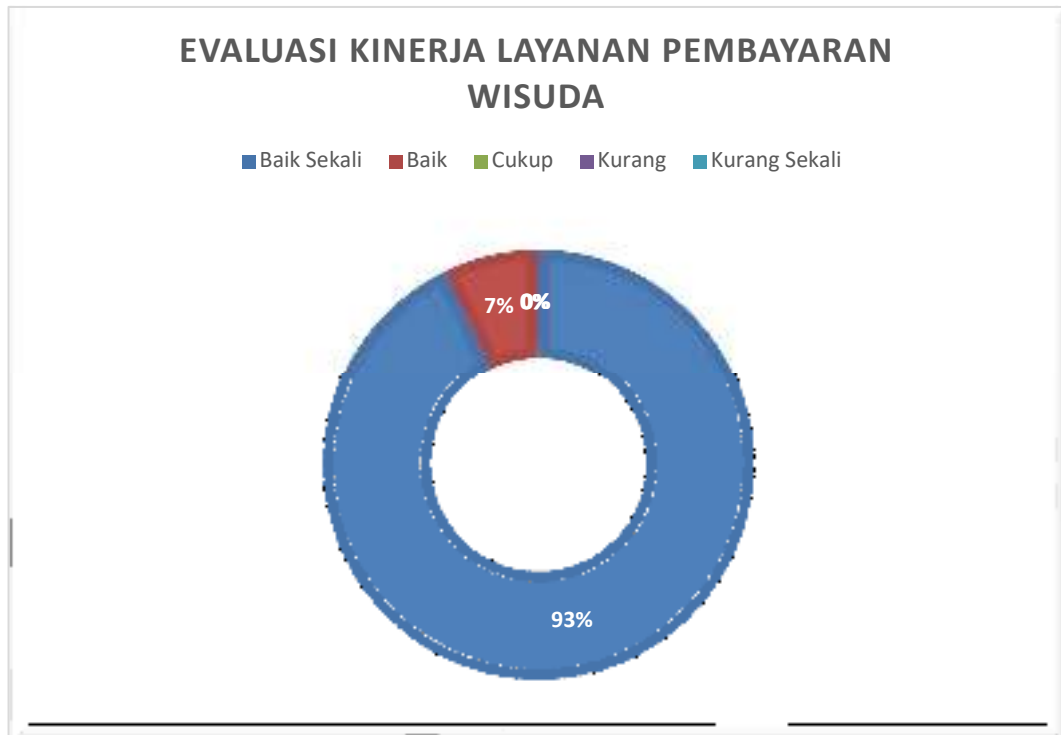


Gambar 4.9 Evaluasi kinerja layanan pembayaran yudisium

Pada gambar 4.9 menunjukkan hasil dimana sebanyak 1784 responden (93%) memberikan penilaian **Baik Sekali** terhadap kinerja layanan pembayaran yudisium. Sebanyak 132 responden (7%) memberikan penilaian **Baik** dan 6 reponden (0,003%) memberikan nilai **Cukup**. Sedangkan sisanya 1 responden (0,0005%) memberikan nilai **Kurang Sekali**. Secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa kinerja layanan pembayaran yudisium memiliki kualifikasi **Baik** dengan rata-rata nilai sebesar **3,96**. Dari hasil pengukuran evaluasi kinerja dapat disimpulkan bahwa layanan pembayaran yudisium yang diberikan oleh BAU memiliki kualitas pelayanan yang baik.

10. Layanan Pembayaran Wisuda

Rekapitulasi hasil evaluasi layanan BAU untuk kinerja layanan pembayaran wisuda tersaji dalam Gambar 4.10.

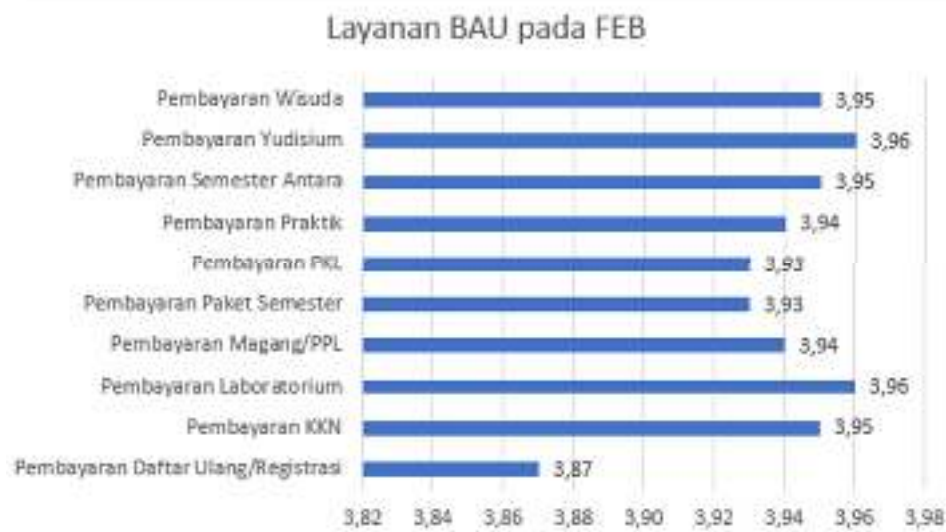


Gambar 4.10 Evaluasi kinerja layanan pembayaran wisuda

Pada gambar 4.10 menunjukkan hasil dimana sebanyak 1756 responden (93%) memberikan penilaian **Baik Sekali** terhadap kinerja layanan pembayaran wisuda. Sebanyak 132 responden (7%) memberikan penilaian **Baik** dan 6 responden (0,003%) memberikan nilai **Cukup**. Sedangkan sisanya 1 responden (0,0005%) memberikan nilai **Kurang Sekali**. Secara keseluruhan diperoleh hasil bahwa kinerja layanan pembayaran wisuda memiliki kualifikasi **Baik** dengan rata-rata nilai sebesar **3,96**. Dari hasil pengukuran evaluasi kinerja dapat disimpulkan bahwa layanan pembayaran wisuda yang diberikan oleh BAU memiliki kualitas pelayanan yang baik.

11. Sebaran Hasil Evaluasi Layanan BAU Pada Setiap Fakultas

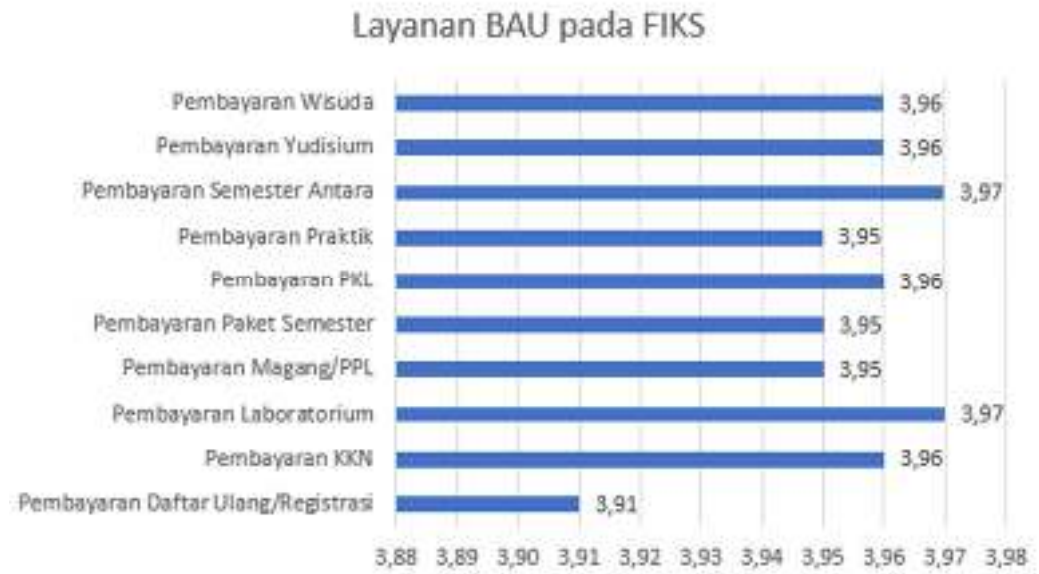
1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)



Gambar 4.11 Evaluasi layanan BAU pada FEB

Pada gambar 4.11 menunjukkan rata-rata hasil evaluasi terhadap layanan-layanan pada BAU dengan responden dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). Pada layanan pembayaran daftar ulang/registrasi memperoleh hasil evaluasi dengan nilai sebesar **3,87**. Hasil evaluasi layanan pembayaran KKN mendapatkan penilaian sebesar **3,95**. Untuk layanan pembayaran laboratorium memiliki nilai **3,96**. Pada layanan pembayaran magang/PPL mendapatkan nilai sebesar **3,94**. Untuk layanan pembayaran paket semester responden memberikan nilai **3,93**. Layanan pembayaran PKL mendapatkan penilaian sebesar **3,93**. Untuk layanan pembayaran praktik memiliki penilaian sebesar **3,94**. Layanan pembayaran semester antara memperoleh nilai sebesar **3,95**. Layanan pembayaran yudisium mendapatkan nilai sebesar **3,96**. Untuk layanan pembayaran wisuda memiliki nilai sebesar **3,95**.

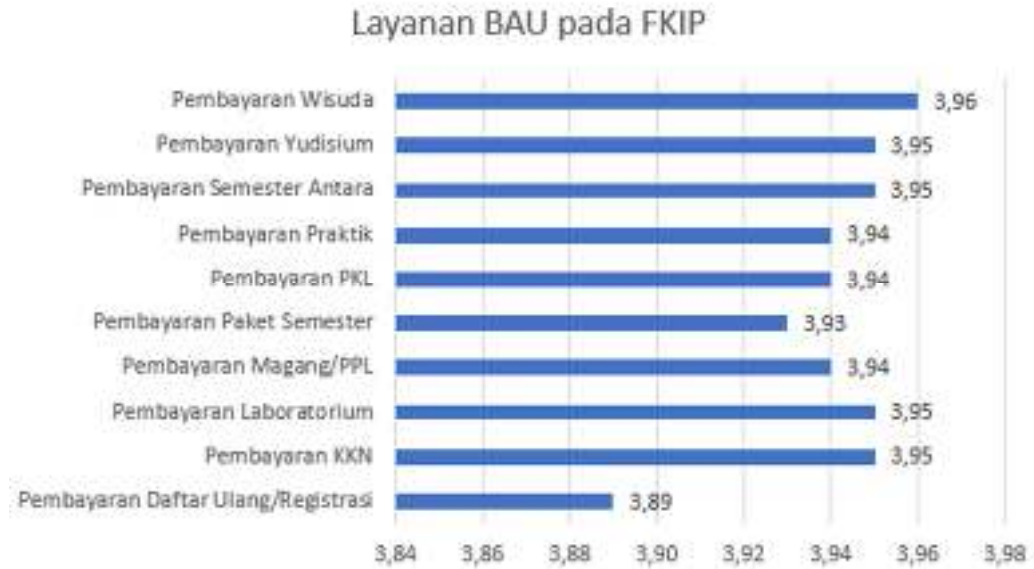
2) Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)



Gambar 4.12 Evaluasi layanan BAU pada FIKS

Pada gambar 4.12 menunjukkan rata-rata hasil evaluasi terhadap layanan-layanan pada BAU dengan responden dari mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS). Pada layanan pembayaran daftar ulang/registrasi memperoleh hasil evaluasi dengan nilai sebesar **3,91**. Hasil evaluasi layanan pembayaran KKN mendapatkan penilaian sebesar **3,96**. Untuk layanan pembayaran laboratorium memiliki nilai **3,97**. Pada layanan pembayaran magang/PPL mendapatkan nilai sebesar **3,95**. Untuk layanan pembayaran paket semester responden memberikan nilai **3,95**. Layanan pembayaran PKL mendapatkan penilaian sebesar **3,96**. Untuk layanan pembayaran praktik memiliki penilaian sebesar **3,95**. Layanan pembayaran semester antara memperoleh nilai sebesar **3,97**. Layanan pembayaran yudisium mendapatkan nilai sebesar **3,96**. Untuk layanan pembayaran wisuda memiliki nilai sebesar **3,96**.

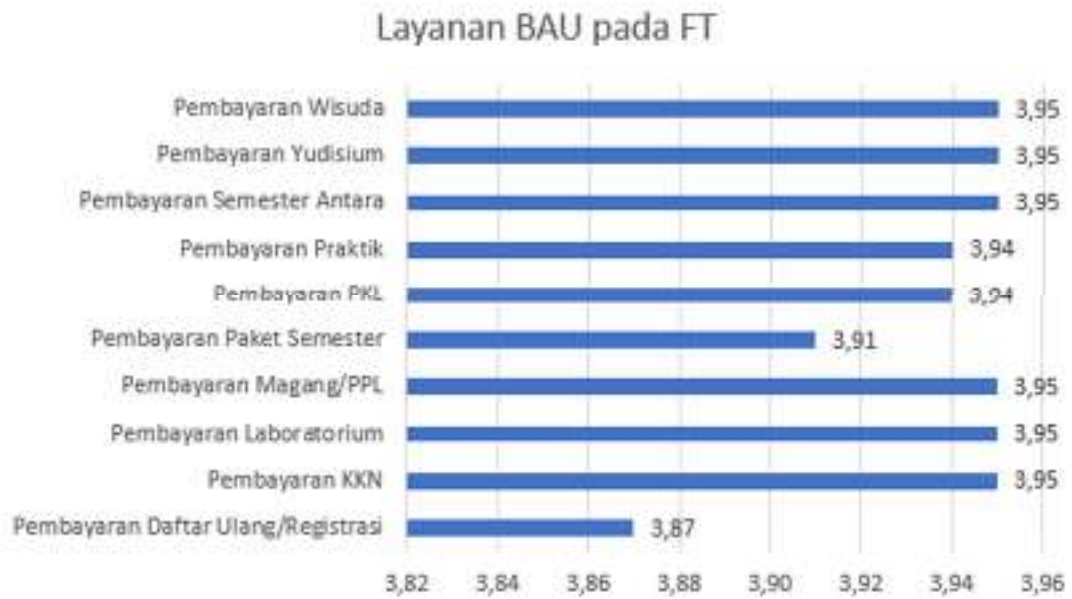
3) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)



Gambar 4.13 Evaluasi layanan BAU pada FKIP

Pada gambar 4.13 menunjukkan rata-rata hasil evaluasi terhadap layanan-layanan pada BAU dengan responden dari mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Pada layanan pembayaran daftar ulang/registrasi memperoleh hasil evaluasi dengan nilai sebesar **3,89**. Hasil evaluasi layanan pembayaran KKN mendapatkan penilaian sebesar **3,95**. Untuk layanan pembayaran laboratorium memiliki nilai **3,95**. Pada layanan pembayaran magang/PPL mendapatkan nilai sebesar **3,94**. Untuk layanan pembayaran paket semester responden memberikan nilai **3,93**. Layanan pembayaran PKL mendapatkan penilaian sebesar **3,94**. Untuk layanan pembayaran praktik memiliki penilaian sebesar **3,94**. Layanan pembayaran semester antara memperoleh nilai sebesar **3,95**. Layanan pembayaran yudisium mendapatkan nilai sebesar **3,95**. Untuk layanan pembayaran wisuda memiliki nilai sebesar **3,96**.

4) Fakultas Teknik (FT)



Gambar 4.14 Evaluasi layanan BAU pada FT

Pada gambar 4.14 menunjukkan rata-rata hasil evaluasi terhadap layanan-layanan pada BAU dengan responden dari mahasiswa Fakultas Teknik (FT). Pada layanan pembayaran daftar ulang/registrasi memperoleh hasil evaluasi dengan nilai sebesar **3,87**. Hasil evaluasi layanan pembayaran KKN mendapatkan penilaian sebesar **3,95**. Untuk layanan pembayaran laboratorium memiliki nilai **3,95**. Pada layanan pembayaran magang/PPL mendapatkan nilai sebesar **3,95**. Untuk layanan pembayaran paket semester responden memberikan nilai **3,91**. Layanan pembayaran PKL mendapatkan penilaian sebesar **3,94**. Untuk layanan pembayaran praktik memiliki penilaian sebesar **3,94**. Layanan pembayaran semester antara memperoleh nilai sebesar **3,95**. Layanan pembayaran yudisium mendapatkan nilai sebesar **3,95**. Untuk layanan pembayaran wisuda memiliki nilai sebesar **3,95**.

12. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Layanan BAU

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Evaluasi Layanan BAU

No.	Layanan BAU	Nilai	Kategori
1	Daftar Ulang/ Registrasi	3,88	BAIK
2	Pembayaran KKN	3,95	BAIK
3	Pembayaran Laboratorium	3,96	BAIK
4	Pembayaran Magang/PPL	3,94	BAIK
5	Pembayaran Paket Semester	3,93	BAIK
6	Pembayaran PKL	3,94	BAIK
7	Pembayaran Praktik	3,94	BAIK
8	Pembayaran Semester Antara	3,96	BAIK
9	Pembayaran Wisuda	3,96	BAIK
10	Pembayaran Yudisium	3,96	BAIK
Nilai Rata-Rata Evaluasi BAU		3,94	BAIK

Berdasarkan data pada tabel 4.1, nilai rata-rata evaluasi kinerja pelayanan oleh BAU adalah **3,94** dan termasuk dalam kategori **Baik**. Dari penilaian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh layanan yang diberikan oleh BAU memiliki kualitas pelayanan yang tergolong baik.

E. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan tugas pelaksanaan layanan pada semester berikutnya dipandang perlu bagi personil BAU untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Terus memperbaiki dan meningkatkan komunikasi layanan dengan mahasiswa.
2. Membuat alur layanan tiap sub layanan yang di tampilkan di tempat yang bisa dibaca mahasiswa.
3. Memperbaiki koordinasi dengan admin prodi untuk sosialisasi alur layanan.
4. Membuat inovasi layanan berbasis daring agar mahasiswa dari luar kota bisa terlayani tanpa harus datang ke kampus.
5. Memberikan bantuan dan solusi praktis jika ada mahasiswa yang mempunyai kendala dalam pengurusan administrasi

BAB 5

MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN ADMINISTRASI PRODI

A. Tujuan Evaluasi Layanan Administrasi Prodi

Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi untuk menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia seutuhnya dengan memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam di sekitar lembaga. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mengikuti regulasi serta aturan yang ditetapkan pemerintah dan menyesuaikan dengan perkembangan dunia pendidikan.

Guna menjalankan lembaga pendidikan tinggi, UNP Kediri menyediakan layanan administrasi di tiap program studi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar mahasiswa dan dosen. Layanan administrasi di tiap program studi di UNP Kediri merupakan fasilitas yang sangat vital dalam proses belajar mengajar guna mendukung proses perkuliahan dan administrasi kemahasiswaan. Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan mutu layanan administrasi program studi. Melalui evaluasi layanan administrasi program studi diharapkan akan mendapatkan data valid terhadap kelayakan layanan administrasi program studi dalam mendukung proses perkuliahan dan sebagai dasar yang digunakan untuk pembentukan kebijakan inovasi layanan administrasi program studi. Selain itu, evaluasi ini digunakan sebagai alat untuk mengawasi kelayakan sarana dan prasarana layanan administrasi program studi.

Evaluasi layanan administrasi program studi yang berbasis pengawasan ini dilakukan oleh mahasiswa yang notabnya sebagai orang yang menggunakan layanan administrasi program studi. Penilaian layanan mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil. Dengan demikian, penilaian layanan administrasi program studi adalah merupakan hasil kerja personil dalam lingkup tanggung jawabnya.

Evaluasi terhadap kelayakan layanan administrasi program studi dilakukan dengan tujuan untuk; 1) Untuk mengetahui tingkat kelayakan layanan administrasi program studi, 2) Pemberian penghargaan terhadap pengelola layanan administrasi

program studi, misalnya: pengembangan karier, kesempatan mengikuti pendidikan/pelatihan, 3) Mendorong pertanggungjawaban atau akuntabilitas layanan layanan administrasi program studi, 4) Meningkatkan motivasi dan etos kerja layanan layanan administrasi program studi, 5) Sebagai alat untuk memperoleh umpan balik dari mahasiswa untuk memperbaiki lingkungan kerja, sistem pembinaan, sarana pendukung, 7) Sebagai salah satu sumber informasi dalam perencanaan pelatihan dan pengembangan layanan administrasi program studi, 8) Sebagai sumber informasi untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan gaji, insentif, upah, kompensasi dan berbagai imbalan lainnya bagi admin, 9) Sebagai alat untuk menjaga tingkat layanan admin, 10) Sebagai alat untuk membantu admin dan mendorong admin untuk mengambil inisiatif dalam upaya memperbaiki layanan, 11) Untuk mengetahui efektivitas kebijakan yang berkaitan dengan SDM, seperti seleksi, rekrutment serta pelatihan dan pengembangan, 12) Mengidentifikasi dan menghilangkan hambatan-hambatan agar layanan admin menjadi lebih baik, 13) Kepentingan pemberhentian, pemberian sanksi atau penghargaan.

B. Sasaran Evaluasi Layanan Administrasi Prodi

Layanan administrasi program studi sebagai fasilitas yang mendukung proses perkuliahan, mengemban tugas dan tanggung jawab untuk memberikan layanan terbaik guna kelancaran mahasiswa selama kuliah di UNP Kediri, maka yang menjadi sasaran evaluasi layanan administrasi program studi meliputi:

1. *Reability* (Keandalan)
2. *Responsiveness* (Ketanggapan)
3. *Assurance* (jaminan dan kepastian)
4. *Empathy*(Perhatian)
5. *Tangible* (Bukti fisik)

C. Pelaksana Penilaian Layanan Administrasi Prodi

Pelaksanaan evaluasi layanan administrasi program studi berorientasi pada tujuan dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan.

Agar evaluasi layanan administrasi program studi berjalan efektif, perlu ditentukan orang yang ditugaskan untuk melakukan evaluasi, artinya siapa yang akan melakukan evaluasi layanan administrasi program studi tersebut. Evaluasi layanan administrasi program studi dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki urusan terkait dengan administrasi selama jadi mahasiswa dengan mengisi penilaian di laman <https://siakad2.unpkediri.ac.id/> .

D. HASIL EVALUASI DAN MONITORING

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) Mengembangkan instrument monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner layanan administrasi program studi yang diisi oleh mahasiswa selaku orang yang secara langsung menggunakan layanan administrasi program studi. 2) Melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi, evaluasi dilakukan oleh tim monev Universitas. 3) Menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan layanan administrasi program studi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

1. Hasil Evaluasi Layanan Administrasi Prodi

Hasil evaluasi layanan administrasi dapat dilihat pada Tabel 5.1, Tabel 5.2, dan gambarannya ada pada Gambar 5.1.

Tabel 5.1 Hasil Evaluasi Layanan Administrasi Setiap Prodi

PROGRAM STUDI	NILAI					TOTAL
	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG	KURANG SEKALI	
Sistem Informasi	214	37	0	0	0	251
Teknik Elektronika	26	1	0	0	0	27
Teknik Industri	23	0	0	0	0	23
Teknik Informatika	564	82	0	0	0	646
Teknik Mesin	247	31	0	0	0	278
Bimbingan dan Konseling	187	38	0	0	0	225
Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	46	12	0	0	0	58

PROGRAM STUDI	NILAI					TOTAL
	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG	KURANG SEKALI	
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	90	28	0	0	0	118
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	444	69	0	0	0	513
Pendidikan Sejarah	66	3	0	0	0	69
Pendidikan Bahasa Inggris	130	17	0	0	0	147
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	53	18	0	0	0	71
Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi	585	73	0	0	0	658
Peternakan	73	12	0	0	0	85
Pendidikan Matematika	71	13	0	0	0	84
Pendidikan Biologi	53	13	0	0	0	66
Keperawatan	84	6	0	0	0	90
Kebidanan	22	2	0	0	0	24
Manajemen	714	140	0	0	0	854
Akuntansi	299	48	0	0	0	347
Pendidikan Ekonomi	76	13	0	0	0	89
Magister Keguruan Olahraga	4	1	0	0	0	89
Magister Pendidikan Ekonomi	12	0	0	0	0	89
TOTAL	4083	656	0	0	0	4740

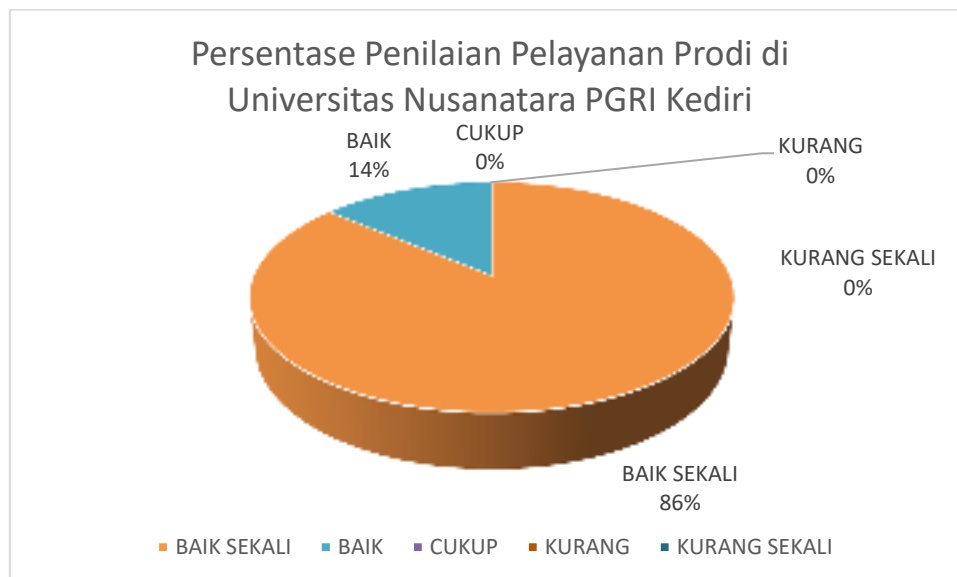
Berdasarkan Tabel 5.1 dapat dilihat bahwa mayoritas di semua prodi mahasiswa memiliki penilaian baik sekali terhadap layanan administrasi masing masing prodi. Dari semua prodi yang mengisi tidak ada stupun mahasiswa yang mengisi Cukup, Kurang, maupun Kurang Sekali. Bahkan ada beberapa prodi yang

menilai baik sekali semua dari seluruh pengisi angket prodi tersebut, seperti Prodi Pendidikan Biologi dan Magister Keguruan Olahraga.

Tabel 5.2 Hasil Evaluasi Layanan Administrasi Seluruh Prodi

Kategori	Jumlah mahasiswa	Persentase
BAIK SEKALI	4083	86%
BAIK	656	14%
CUKUP	0	0%
KURANG	0	0%
KURANG SEKALI	0	0%
TOTAL	4740	100%

Berdasarkan data hasil evaluasi pada Tabel 5.1 dan 5.2 sebanyak **4740 mahasiswa** yang menggunakan layanan administrasi program studi, secara keseluruhan mendapatkan kategori baik dengan rincian **4083** mahasiswa menyatakan baik sekali, **656** mahasiswa menyatakan baik. Namun rata-rata penilaian mahasiswa menyatakan bahwa layanan administrasi program studi di UNP Kediri **baik** dengan rata-rata **3,9**. Artinya, layanan administrasi program studi mampu melayani mahasiswa dengan baik. Untuk gambarannya bisa dilihat pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1 Layanan Administrasi Prodi

E. RINCIAN PENILAIAN SETIAP FAKULTAS

1. FAKULTAS TEKNIK

Pada Fakultas Teknik rincian penilaian mahasiswa setiap prodi dapat dilihat pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3. Hasil Evaluasi Layanan Administrasi Setiap Prodi Pada Fakultas Teknik

PROGRAM STUDI	PENILAIAN					TOTAL
	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG	KURANG SEKALI	
Sistem Informasi	214	37	0	0	0	251
Teknik Elektronika	26	1	0	0	0	27
Teknik Industri	23	0	0	0	0	23
Teknik Informatika	564	82	0	0	0	646
Teknik Mesin	247	31	0	0	0	278
TOTAL	1074	151	0	0	0	1225

Pada Tabel 5.3 dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa menilai pelayanan administrasi prodi pada Fakultas Teknik rata-rata Baik Sekali. Dari total pengisi 1225 mahasiswa 1074 diantaranya menilai baik sekali dan 151 menilai baik, sedangkan penilaian untuk cukup, kurang dan kurang sekali tidak ada. Hal tersebut cukup menunjukkan bahwa pelayanan administrasi prodi pada fakultas teknik dikatakan baik, dengan rata-rata penilaian **3,91**. Persentase penilaian dapat dilihat pada Gambar 5.2. pada gambar tersebut dapat dilihat 88% mahasiswa menilai baik sekali.



Gambar 5.2. Penilaian Administrasi Program Studi Pada Fakultas Teknik

2. FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS

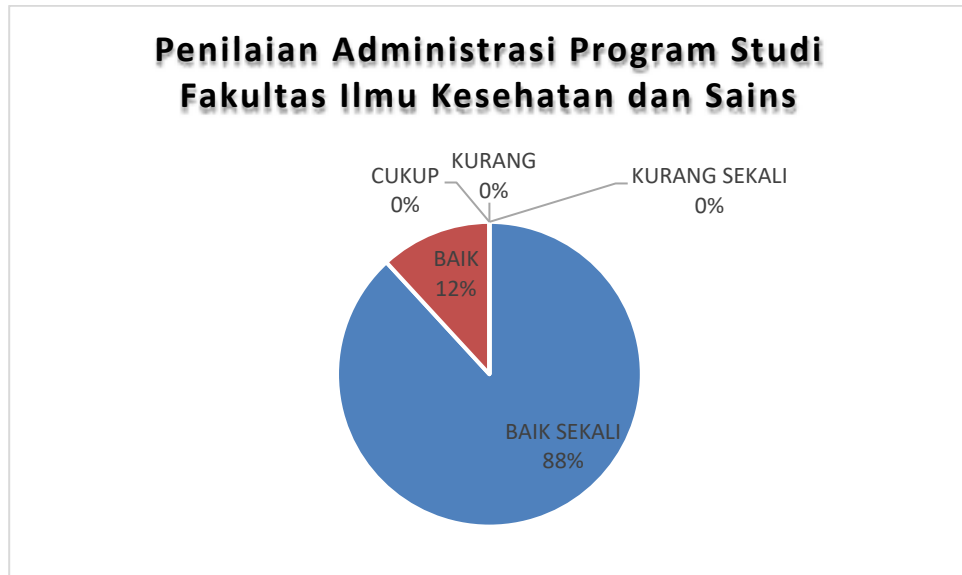
Pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains rincian penilaian mahasiswa setiap prodi dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4. Hasil Evaluasi Layanan Administrasi Setiap Prodi Pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains

PROGRAM STUDI	PENILAIAN					TOTAL
	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG	KURANG SEKALI	
Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi	585	73	0	0	0	658
Peternakan	73	12	0	0	0	85
Pendidikan Matematika	71	13	0	0	0	84
Pendidikan Biologi	53	13	0	0	0	66
Keperawatan	84	6	0	0	0	90
Kebidanan	22	2	0	0	0	24
TOTAL	888	119	0	0	0	1007

Pada Tabel 5.4 dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa menilai pelayanan administrasi prodi pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains rata-rata Baik Sekali. Dari total pengisi 1007 mahasiswa 888 diantaranya menilai baik sekali dan 119 menilai baik, sedangkan penilaian untuk cukup, kurang dan kurang sekali tidak ada. Hal tersebut cukup

menunjukkan bahwa pelayanan administrasi prodi pada fakultas ilmu kesehatan dan sains dikatakan baik, sengan rata-rata penilaian **3,91**. Persentase penilaian dapat dilihat pada Gambar 5.3. pada gambar tersebut dapat dilihat 88% mahasiswa menilai baik sekali.



Gambar 5.3. Penilaian Administrasi Program Studi Pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains

3. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

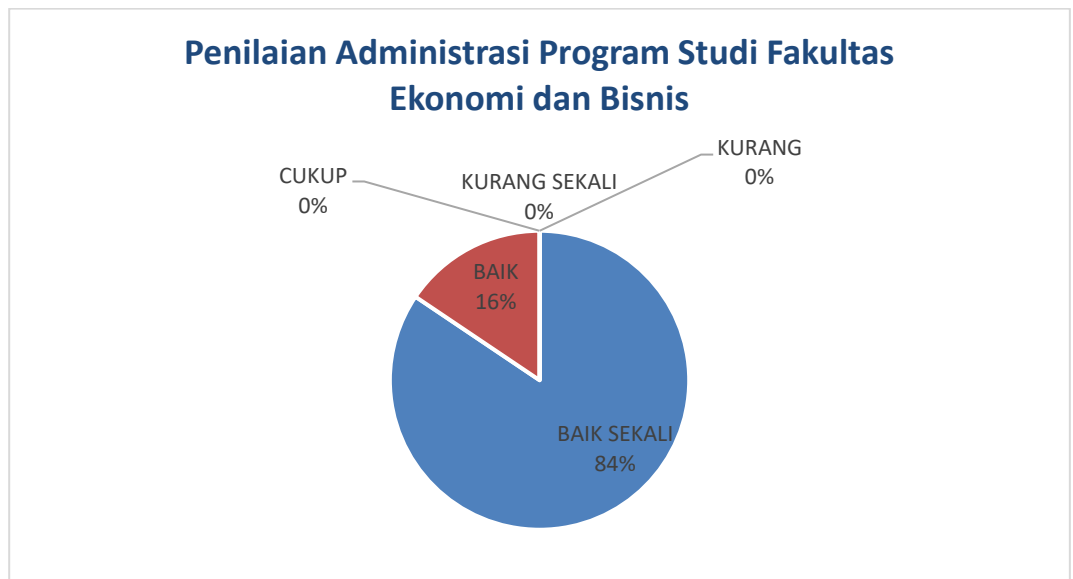
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis rincian penilaian mahasiswa setiap prodi dapat dilihat pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5. Hasil Evaluasi Layanan Administrasi Setiap Prodi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

PROGRAM STUDI	PENILAIAN					TOTAL
	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG	KURANG SEKALI	
Manajemen	714	140	0	0	0	854
Akuntansi	299	48	0	0	0	347
Pendidikan Ekonomi	76	13	0	0	0	89
TOTAL	1089	201	0	0	0	1290

Pada Tabel 5.5 dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa menilai pelayanan administrasi prodi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis rata-rata

Baik Sekali. Dari total pengisi 1290 mahasiswa 1089 diantaranya menilai baik sekali dan 201 menilai baik, sedangkan penilaian untuk cukup, kurang dan kurang sekali tidak ada. Hal tersebut cukup menunjukkan bahwa pelayanan administrasi prodi pada fakultas ekonomi dan bisnis dikatakan baik, dengan rata-rata penilaian **3,89**. Persentase penilaian dapat dilihat pada Gambar 5.4. pada gambar tersebut dapat dilihat 84% mahasiswa menilai baik sekali.



Gambar 5.4. Penilaian Administrasi Program Studi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

4. FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

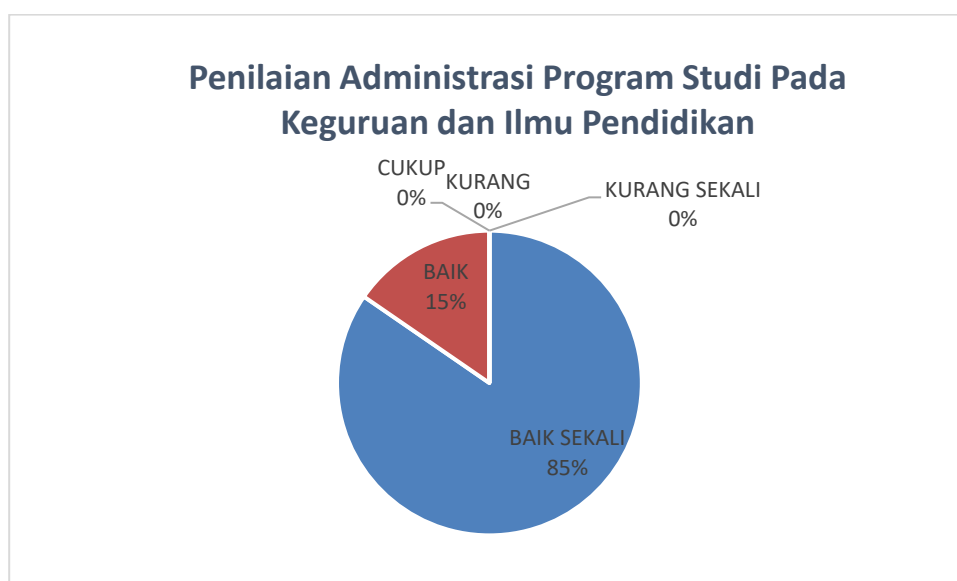
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan rincian penilaian mahasiswa setiap prodi dapat dilihat pada Tabel 5.6.

Tabel 5.6. Hasil Evaluasi Layanan Administrasi Setiap Prodi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PROGRAM STUDI	PENILAIAN					TOTAL
	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG	KURANG SEKALI	
Bimbingan dan Konseling	187	38	0	0	0	225
Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	46	12	0	0	0	58

PROGRAM STUDI	PENILAIAN					TOTAL
	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG	KURANG SEKALI	
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	90	28	0	0	0	118
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	444	69	0	0	0	513
Pendidikan Sejarah	66	3	0	0	0	69
Pendidikan Bahasa Inggris	130	17	0	0	0	147
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	53	18	0	0	0	71
TOTAL	1016	185	0	0	0	1201

Pada Tabel 5.6 dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa menilai pelayanan administrasi prodi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan rata-rata Baik Sekali. Dari total pengisi 1201 mahasiswa 1016 diantaranya menilai baik sekali dan 185 menilai baik, sedangkan penilaian untuk cukup, kurang dan kurang sekali tidak ada. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelayanan administrasi prodi pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan dikatakan baik, dengan rata-rata penilaian **3,89**. Persentase penilaian dapat dilihat pada Gambar 5.5. pada gambar tersebut dapat dilihat 85% mahasiswa menilai baik sekali.



Gambar 5.4. Penilaian Administrasi Program Studi Pada Keguruan dan Ilmu Pendidikan

F. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan tugas pelaksanaan layanan pada semester berikutnya dipandang perlu bagi layanan administrasi program studi untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mempertahankan yang sudah dilaksanakan dengan baik
2. Memperbaiki komunikasi layanan antara admin dengan mahasiswa.
3. Membuat alur layanan administrasi program studi yang di tampilkan di tempat yang bisa dibaca mahasiswa.
4. Memperbaiki koordinasi dengan koordinator prodi untuk sosialisasi alur penggunaan layanan administrasi program studi.
5. Membuat inovasi layanan berbasis daring agar mahasiswa dari luar kota bisa membuat jadwal penggunaan layanan administrasi program studi.
6. Memberikan bantuan dan solusi praktis jika ada mahasiswa yang mempunyai kendala dalam administrasi kemahasiswaan.

BAB 6

MONITORING DAN EVALUASI KINERJA DOSEN WALI

A. Tujuan Evaluasi Kinerja Dosen Wali

Dosen wali merupakan dosen tetap yang disertai tugas untuk memberikan pertimbangan, petunjuk, nasehat dan persetujuan kepada mahasiswa bimbingannya dalam menentukan mata kuliah yang diambil dalam rencana studinya, jumlah kredit yang akan diambil, ujian, tugas akhir maupun memberikan konseling hal lain yang mendukung dalam proses Pembelajaran. Dalam membantu kelancaran studi mahasiswa, maka ditunjuk dosen wali yang akan membimbing dan mengarahkan mahasiswa dalam kegiatan akademik maupun non akademik selama mahasiswa perwaliannya menempuh proses studi.

Penilaian kinerja dosen wali merupakan suatu proses di mana lembaga melakukan evaluasi atau menilai kinerja dosen wali. Tujuan Penilaian kegiatan evaluasi tersebut adalah untuk menjaga keberlangsungan implementasi system mutu di Universitas Nusantara PGRI Kediri dan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai komponen atau aspek kinerja dosen wali. Dengan demikian, penilaian dosen wali adalah merupakan hasil kerja personil dalam lingkup tanggung jawabnya.

B. Sasaran Evaluasi Kinerja Dosen Wali

Dalam mengemban tugasnya, dosen wali perlu memiliki kiat dan motivasi untuk mendorong agar mahasiswa di bawah perwaliannya mampu mendapatkan hasil akademis yang optimal (sesuai kemampuan masing-masing mahasiswa), maka yang menjadi sasaran evaluasi kinerja dosen wali meliputi:

1. Dosen wali membuat jadwal perwalian/bimbingan akademik minimal 3x dalam satu semester.
2. Kegiatan perwalian/bimbingan akademik sesuai jadwal yang ditentukan.
3. Dosen wali mudah ditemui pada saat perwalian.
4. Dosen wali bersedia ditemui diluar jadwal perwalian (konsultasi masalah akademik, dll).
5. Dosen wali menyediakan waktu yang cukup dalam konsultasi perwalian.

6. Dosen wali memantau perkembangan akademik mahasiswa.
7. Dosen wali memantau perkembangan non akademik mahasiswa.
8. Dosen wali bersedia mendengarkan/memahami permasalahan mahasiswa.
9. Dosen wali membantu mencari solusi terhadap permasalahan mahasiswa.
10. Dosen wali menghargai pendapat/penjelasan mahasiswa.
11. Dosen wali bersedia dihubungi via HP, SMS, dan email
12. Dosen wali melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik.
13. Dosen wali mampu memecahkan permasalahan akademik mahasiswa.
14. Dosen wali mampu memecahkan permasalahan non akademik mahasiswa.
15. Dosen wali mampu mengadministrasikan kegiatan perwaliannya (kartu bimbingan, daftar hadir, data mahasiswa, dan laporan kegiatan kepenasehatan).

C. Pelaksana Penilaian Kinerja Dosen Wali

Pelaksanaan evaluasi terhadap kinerja dosen wali berorientasi pada tujuan, dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan. Evaluasi kinerja dosen wali dilakukan oleh mahasiswa tiap program studi dengan mengisi formulir yang telah diunggah oleh LPMPSDM melalui laman siakad2.unpkediri.ac.id pada menu SPMI.

D. HASIL EVALUASI DAN MONITORING

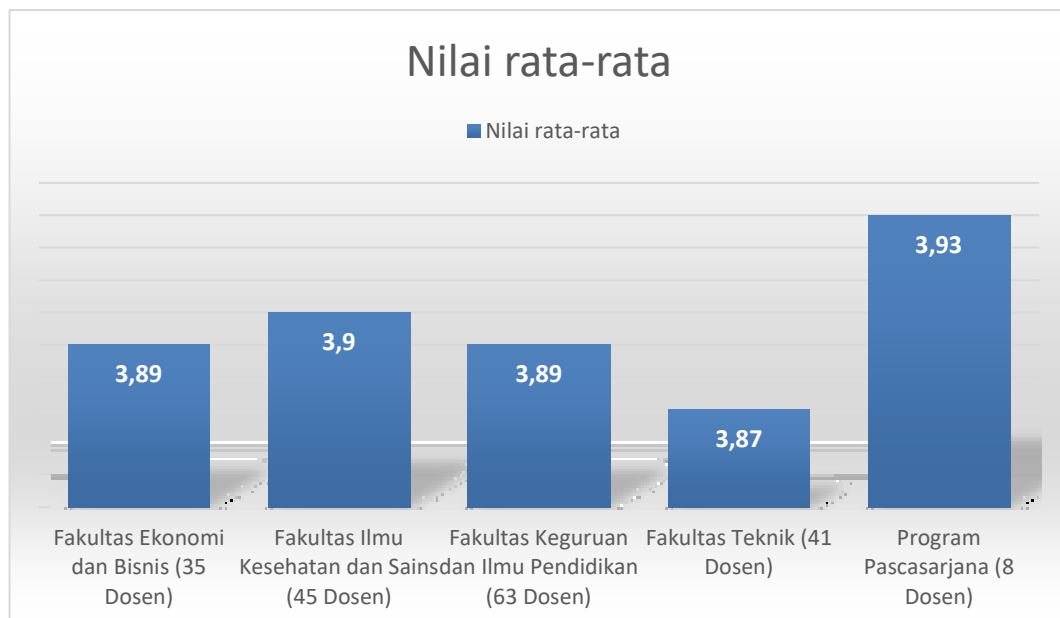
Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan instrument monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner pelaksanaan perwalian yang diisi oleh mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri melalui laman siakad2.unpkediri.ac.id.
- 2) Mengembangkan instrument monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner pelaksanaan perwalian yang dilakukan oleh mahasiswa sekurang-kurangnya dilakukan 1 (satu) kali setiap semester yaitu pada akhir semester pada laman siakad2.unpkediri.ac.id.
- 3) Melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi, evaluasi dilakukan oleh tim money

Universitas. 4) Menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan kinerja setiap dosen wali.

Tabel 6.1 Rekapitulasi Jumlah Dosen Wali

	Jumlah Dosen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	35
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains	45
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	63
Fakultas Teknik	41
Program Pascasarjana	8
Jumlah	192



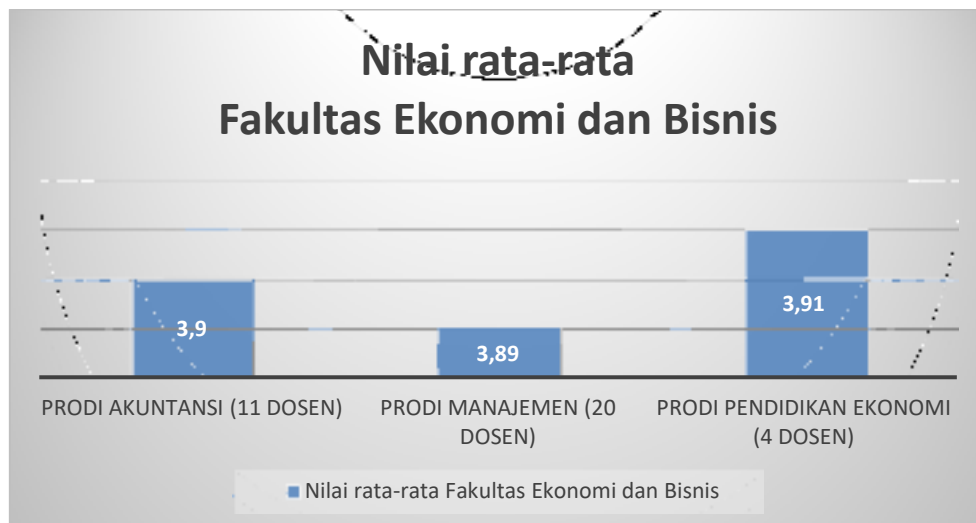
Gambar 6.1 Nilai Rata-Rata Kinerja Dosen Wali

Dari gambar 6.1 tersebut, dosen wali yang dinilai oleh mahasiswa sebanyak **192** dosen. Maksimal skor penilaian adalah 4 dengan 15 poin pertanyaan. Dari hasil penilaian yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata kinerja dari 35 dosen wali pada fakultas ekonomi dan bisnis adalah sebesar 3,89. nilai rata-rata kinerja 45 dosen wali pada fakultas ilmu kesehatan dan sains adalah sebesar 3,9. Nilai rata-rata kinerja 63 dosen wali pada fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan adalah sebesar 3,89. Nilai rata-rata kinerja 41 dosen wali pada fakultas Teknik adalah sebesar 3,87. Nilai rata-rata kinerja 8 dosen wali pada program pascasarjana adalah

sebesar 3,93. Secara keseluruhan, kinerja dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki rata-rata nilai lebih dari 3. Artinya, kinerja dosen wali sebagai dosen-dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri baik dalam memberikan layanan.

Tabel 6.2 Rekapitulasi Jumlah Dosen Wali pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

	Jumlah Dosen Wali
Prodi Akuntansi	11
Prodi Manajemen	20
Prodi Pendidikan Ekonomi	4
Jumlah	35

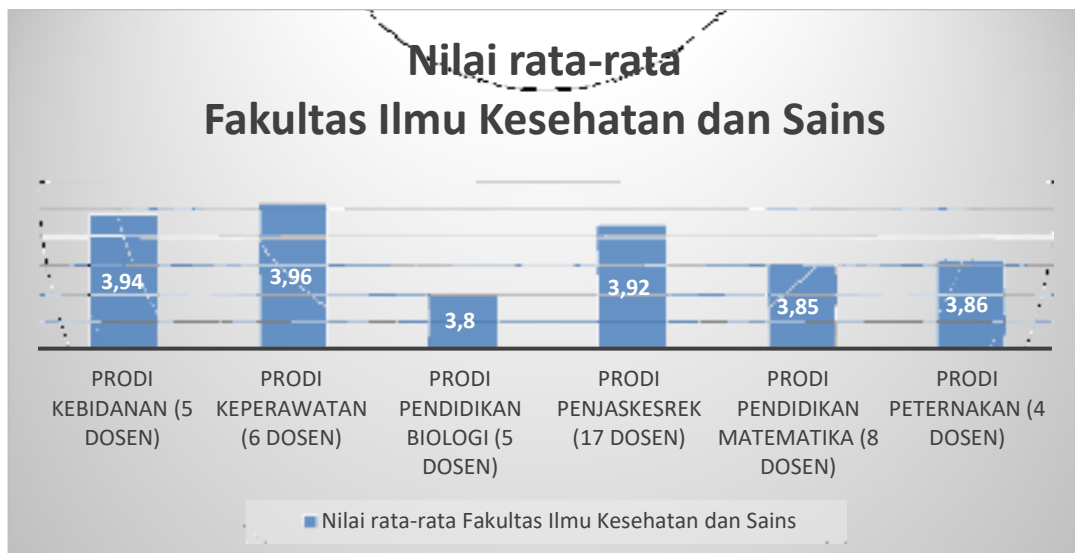


Gambar 6.2 Nilai Rata-Rata Kinerja Dosen Wali Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dari gambar 6.2 dan tabel 6.2 di atas, dosen wali yang dinilai oleh mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah sebanyak 35 dosen. Dari hasil penilaian yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata kinerja dari 11 dosen wali pada Prodi Akuntansi adalah sebesar 3,9. nilai rata-rata kinerja 20 dosen wali pada Prodi Manajemen adalah sebesar 3,89. Nilai rata-rata kinerja 4 dosen wali pada prodi Pendidikan ekonomi adalah sebesar 3,91. Secara keseluruhan, kinerja dosen wali di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki rata-rata nilai mendekati 4. Artinya, kinerja dosen wali di Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah sangat baik dalam memberikan layanan.

Tabel 6.3 Rekapitulasi Jumlah Dosen Wali Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains

	Jumlah Dosen Wali
Prodi Kebidanan	5
Prodi Keperawatan	6
Prodi Pendidikan Biologi	5
Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	17
Prodi Pendidikan Matematika	8
Prodi Peternakan	4
Jumlah	45



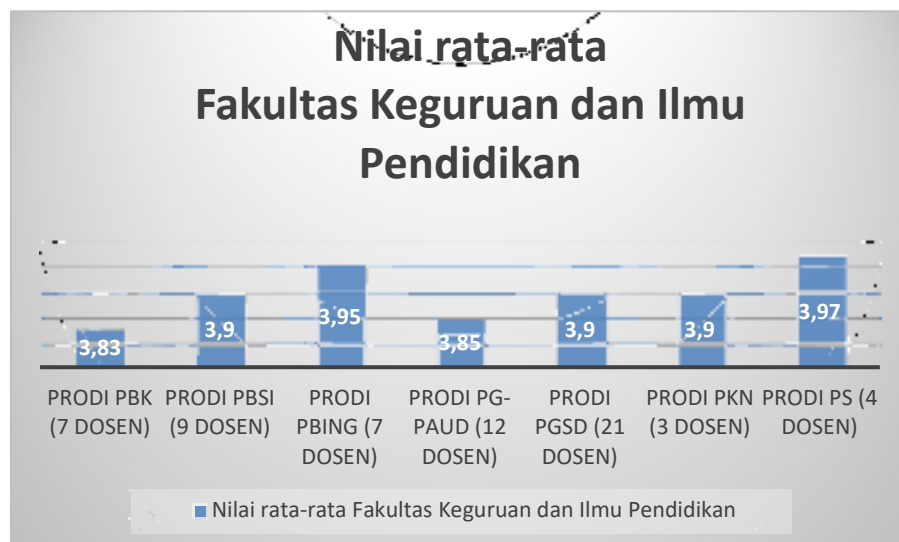
Gambar 6.3 Nilai Rata-Rata Kinerja Dosen Wali Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains

Dari gambar 6.3 dan tabel 6.3 di atas, dosen wali yang dinilai oleh mahasiswa pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains adalah sebanyak 45 dosen. Dari hasil penilaian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata kinerja dari 5 dosen wali pada Prodi Kebidanan adalah sebesar 3,94. nilai rata-rata kinerja 6 dosen wali pada Prodi Keperawatan adalah sebesar 3,96. Nilai rata-rata kinerja 5 dosen wali pada prodi Pendidikan Biologi adalah sebesar 3,8. nilai rata-rata kinerja dari 17 dosen wali pada Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi adalah sebesar 3,92. nilai rata-rata kinerja 8 dosen wali pada Prodi Pendidikan Matematika adalah

sebesar 3,85. Nilai rata-rata kinerja 4 dosen wali pada prodi Peternakan adalah sebesar 3,86. Secara keseluruhan, kinerja dosen wali di Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki rata-rata nilai mendekati 4. Artinya, kinerja dosen wali di Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains adalah sangat baik dalam memberikan layanan.

Tabel 6.4 Rekapitulasi Jumlah Dosen Wali Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prodi	Jumlah Dosen Wali
Prodi Bimbingan dan Konseling (PBK)	7
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI)	9
Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (Bing)	7
Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD)	12
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	21
Prodi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKN)	3
Prodi Pendidikan Sejarah (PS)	4
Jumlah	63



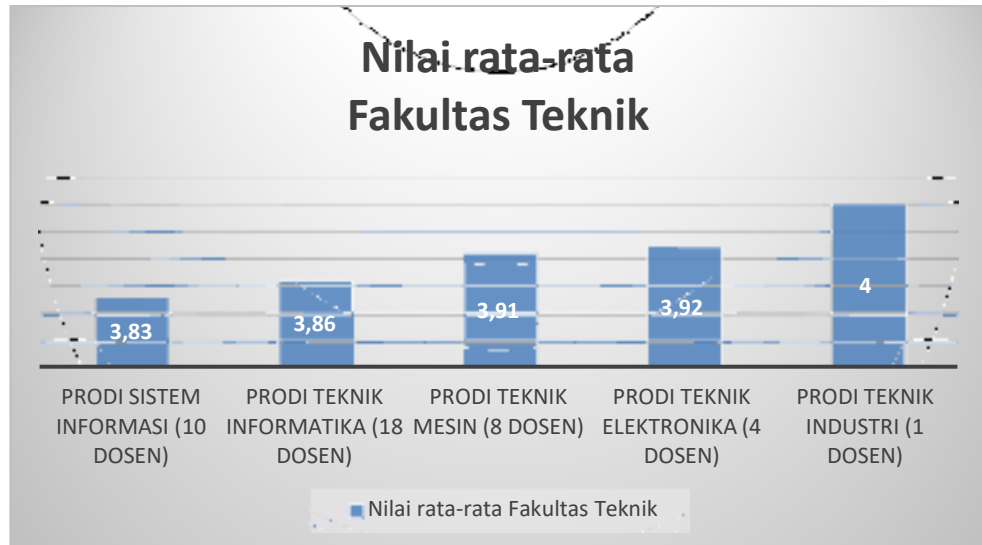
Gambar 6.4 Nilai Rata-Rata Kinerja Dosen Wali Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dari gambar 6.4 dan tabel 6.4 di atas, dosen wali yang dinilai oleh mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah sebanyak 63 dosen. Dari hasil

penilaian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata kinerja dari 7 dosen wali pada Prodi Pendidikan Bimbingan dan Konseling (PBK) adalah sebesar 3,83. Nilai rata-rata kinerja 9 dosen wali pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) adalah sebesar 3,9. Nilai rata-rata kinerja 7 dosen wali pada prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBing) adalah sebesar 3,95. Nilai rata-rata kinerja dari 12 dosen wali pada Prodi Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) adalah sebesar 3,85. Nilai rata-rata kinerja 21 dosen wali pada Prodi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) adalah sebesar 3,9. Nilai rata-rata kinerja 3 dosen wali pada prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) adalah sebesar 3,9. Nilai rata-rata kinerja 4 dosen wali pada prodi Pendidikan Sejarah (PS) adalah sebesar 3,97. Secara keseluruhan, kinerja dosen wali di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki rata-rata nilai mendekati 4. Artinya, kinerja dosen wali di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah sangat baik dalam memberikan layanan.

Tabel 6.5 Rekapitulasi Jumlah Dosen Wali Fakultas Teknik

	Jumlah Dosen Wali
Prodi Sistem Informasi	10
Prodi Teknik Informatika	18
Prodi Teknik Mesin	8
Prodi Teknik Elektronika	4
Prodi Teknik Industri	1
Jumlah	41

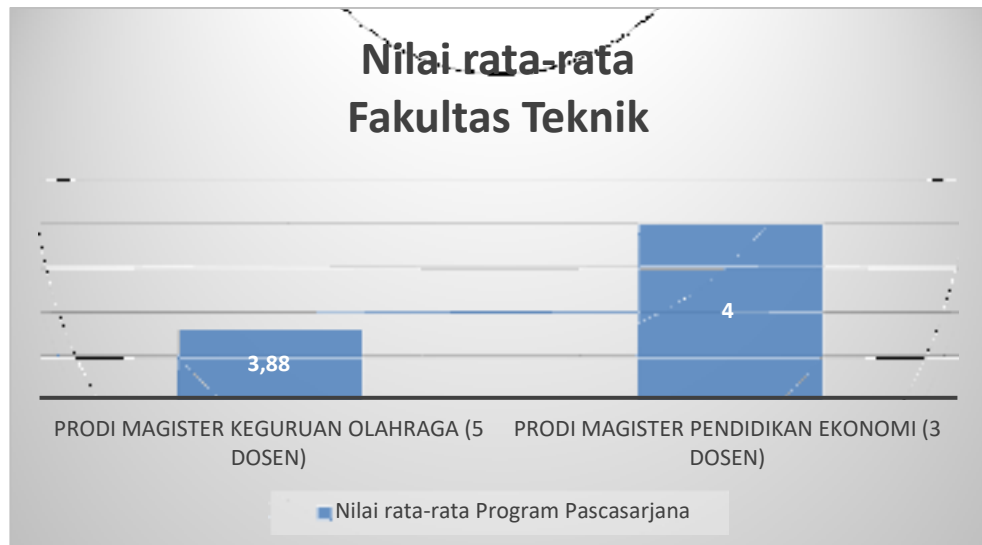


Gambar 6.5 Nilai Rata-Rata Kinerja Dosen Wali Fakultas Teknik

Dari gambar 6.5 dan tabel 6.5 di atas, dosen wali yang dinilai oleh mahasiswa pada Fakultas Teknik adalah sebanyak 41 dosen. Dari hasil penilaian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata kinerja dari 10 dosen wali pada Prodi Sistem Informasi adalah sebesar 3,83. Nilai rata-rata kinerja 18 dosen wali pada Prodi Teknik Informatika adalah sebesar 3,86. Nilai rata-rata kinerja 8 dosen wali pada Prodi Teknik Mesin adalah sebesar 3,91. Nilai rata-rata kinerja 4 dosen wali pada Prodi Teknik Elektronika adalah sebesar 3,92. Nilai kinerja 1 dosen wali pada prodi Teknik Industri adalah sebesar 4. Secara keseluruhan, predikat pelayanan dosen wali di Fakultas Teknik, Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki rata-rata nilai mendekati 4. Artinya, kinerja dosen wali di Fakultas Teknik adalah sangat baik dalam memberikan layanan.

Tabel 6.6 Rekapitulasi Jumlah Dosen Wali Program Pascasarjana

	Jumlah Dosen Wali
Prodi Magister Keguruan Olahraga	5
Prodi Magister Pendidikan Ekonomi	3
Jumlah	8



Gambar 6.6 Nilai Rata-Rata Kinerja Dosen Wali Program Pascasarjana

Dari gambar 6.6 dan tabel 6.6 di atas, dosen wali yang dinilai oleh mahasiswa pada Program Pascasarjana adalah sebanyak 8 dosen. Dari hasil penilaian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata kinerja dari 5 dosen wali pada Prodi Magister Keguruan Olahraga adalah sebesar 3,88. Nilai rata-rata kinerja 3 dosen wali pada Prodi Magister Pendidikan Ekonomi adalah sebesar 4.

Secara keseluruhan, kinerja dosen wali di Program Pascasarjana, Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki rata-rata nilai mendekati 4. Artinya, kinerja dosen wali di Program Pascasarjana adalah sangat baik dalam memberikan layanan.

E. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan tugas pelaksanaan kegiatan kinerja pada semester berikutnya dipandang perlu bagi semua dosen wali untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Unit Penjamin Mutu maupun Ketua Program Studi tetap mensosialisasikan jadwal monev SPMI pada dosen dan mahasiswa di lingkungan prodi masing-masing secara rutin.
2. Dokumentasi kegiatan perwalian diserahkan kepada unit penjaminan mutu.
3. Tetap mempertahankan kinerja sebagai dosen wali untuk memaksimalkan proses pembelajaran dari mahasiswa, sehingga bisa mendapatkan hasil yang terbaik dan waktu pembelajaran yang optimal.

BAB 7

MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN MAHASISWA

A. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Layanan Mahasiswa

Monitoring dan evaluasi layanan mahasiswa yang dilakukan oleh Tim Monev dan LPSDM pada semester genap 2022/2023 dilakukan untuk pelaksanaan layanan non akademik yang diberikan oleh BKK dilingkungan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Kegiatan ini ditujukan untuk mengidentifikasi serta menemukan keterlaksanaan pelayanan kemahasiswaan dan sesuai dengan kaidah. Ruang lingkup dalam monitoring dan evaluasi.

Keberhasilan perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misi, salah satunya ditentukan oleh kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan mahasiswa selain berperan sebagai input, mereka juga adalah pengguna layanan (pelanggan /konsumen) yang memanfaatkan jasa perguruan tinggi. Karenanya dalam konsep pelayanan, kepuasan mahasiswa menjadi penting. Pada saat ini, kualitas pelayanan perguruan tinggi terhadap mahasiswa dipandang sebagai salah satu alat untuk mencapai keunggulan kompetitif perguruan tinggi. Jika kualitas pelayanan buruk dan kepuasan mahasiswa terhadap layanan perguruan tinggi kurang memuaskan, maka dalam jangka panjang daya saing perguruan tinggi akan melemah dan sulit berkembang.

B. Sasaran Monitoring dan Evaluasi Layanan Mahasiswa

Sasaran kegiatan monitoring dan evaluasi layanan kemahasiswaan UNP Kediri ini meliputi pelaksanaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk pengembangan penalaran, minat dan bakat. Monev layanan mahasiswa pada semester genap tahun 2022/2023 ini dilakukan pada mahasiswa yang akan melakukan KRS untuk memberikan penilaian terhadap kualitas layanan kemahasiswaan yang telah mereka.

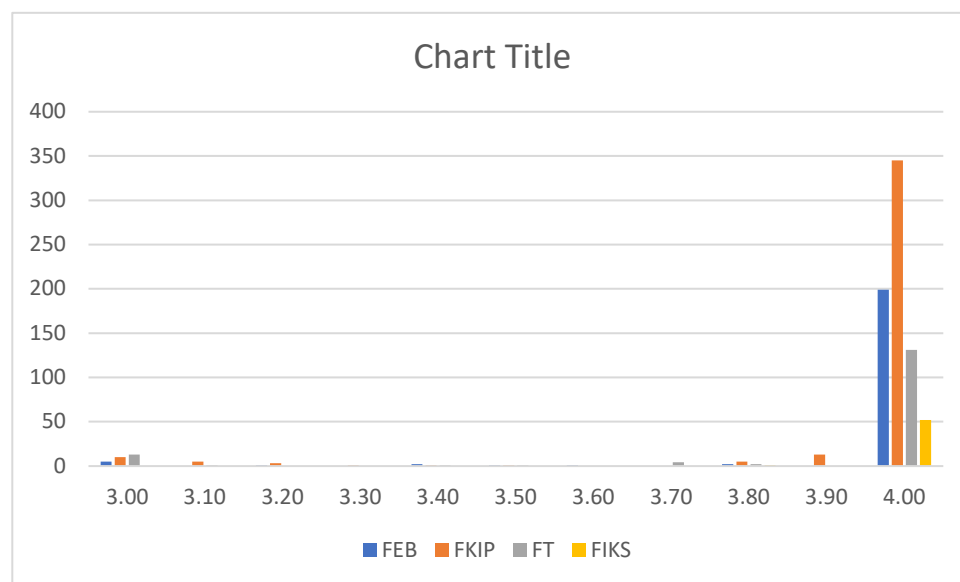
C. Pelaksana Penilaian Layanan Mahasiswa

Pelaksanaan evaluasi terhadap layanan mahasiswa pada tujuan, dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan

evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan. Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa tiap program studi dengan mengisi formulir yang telah diunggah oleh LPMPSDM melalui laman siakad2.unpkediri.ac.id. pada menu SPMI.

D. HASIL EVALUASI DAN MONITORING

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) Mengembangkan instrument monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner layanan mahasiswa yang diisi oleh mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri melalui laman siakad2.unpkediri.ac.id. 2) Mengembangkan instrument monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner yang dilakukan oleh mahasiswa sekurang-kurangnya dilakukan 1 (satu) kali setiap semester yaitu pada akhir semester pada laman <https://siakad2.unpkediri.ac.id/>. 3) Melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi, evaluasi dilakukan oleh tim monev Universitas. 4) Menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan kinerja bagian kemahasiswaan.



Gambar 7.1 Monitoring dan Evaluasi Layanan Mahasiswa

Dari gambar 7.1 tersebut, layanan mahasiswa yang dinilai oleh mahasiswa sebanyak **807** mahasiswa. Dari hasil penilaian yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata layanan mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis sebesar 4,00. nilai rata-rata pada Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains sebesar 4,00. Nilai rata-rata pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan sebesar 4,00 dan. nilai rata-rata pada Fakultas Teknik sebesar 4,00 Secara keseluruhan, predikat layanan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki rata-rata nilai lebih dari 4,00. Artinya, kinerja layanan mahasiswa pada Universitas Nusantara PGRI Kediri dikategorikan baik dalam memberikan layanan pada mahasiswa.

E. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan pelaksanaan layanan mahasiswa pada semester berikutnya dipandang perlu bagi UNP Kediri untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Unit Penjamin Mutu tetap mensosialisasikan betapa pentingnya layanan mahasiswa di lingkungan prodi masing-masing secara rutin.
2. Dokumentasi kegiatan layanan mahasiswa lebih ditingkatkan.

BAB 8

MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN LABORATORIUM

A. Tujuan Evaluasi Layanan Laboratorium

Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi untuk menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia seutuhnya dengan memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam di sekitar lembaga. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mengikuti regulasi serta aturan yang ditetapkan pemerintah dan menyesuaikan dengan perkembangan dunia pendidikan.

Monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan pemantauan terhadap jalannya suatu kegiatan serta memberikan penilaian apakah kegiatan itu berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, untuk selanjutnya ditindaklanjuti. Monitoring dan evaluasi berguna agar kegiatan yang dilakukan dapat memberikan hasil yang memuaskan. Penerapan pelayanan prima di laboratorium akan menjamin kepuasan pihak pengguna layanan laboratorium. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi merupakan faktor kunci untuk menjaga kualitas pelayanan di laboratorium-laboratorium yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Evaluasi layanan laboratorium yang berbasis pengawasan ini dilakukan oleh mahasiswa yang notabnya sebagai person yang dilayani oleh petugas laboratorium. Penilaian layanan mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil. Dengan demikian, penilaian layanan laboratorium adalah merupakan hasil kerja personil dalam lingkup tanggung jawabnya.

Evaluasi terhadap layanan laboratoirum dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa pengguna layanan laboratorium di Universitas Nusantara PGRI Kediri agar pelayanan dapat lebih ditingkatkan.

B. Sasaran Evaluasi Layanan Laboratorium

Laboratorium sebagai sarana dan prasarana dalam menjalankan layanan kepada mahasiswa, mengemban tugas dan tanggung jawab untuk memberikan

layanan terbaik guna kelancaran mahasiswa selama melakukan kegiatan praktikum di UNP Kediri. Adapun sasaran penilaian layanan sebagai berikut:

1. Sarana laboratorium
2. Prasarana laboratorium
3. Pelayanan laboratorium

C. Pelaksana Penilaian Layanan Laboratorium

Pelaksanaan evaluasi layanan laboratorium berorientasi pada tujuan dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan. Agar evaluasi layanan laboratorium berjalan efektif, perlu ditentukan person yang ditugaskan untuk melakukan evaluasi, artinya siapa yang akan melakukan evaluasi layanan laboratorium tersebut. Evaluasi layanan laboratorium dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki urusan terkait dengan administrasi selama menjadi mahasiswa dengan mengisi penilaian di laman <https://siakad2.unpkediri.ac.id/>.

D. Hasil Evaluasi Dan Monitoring

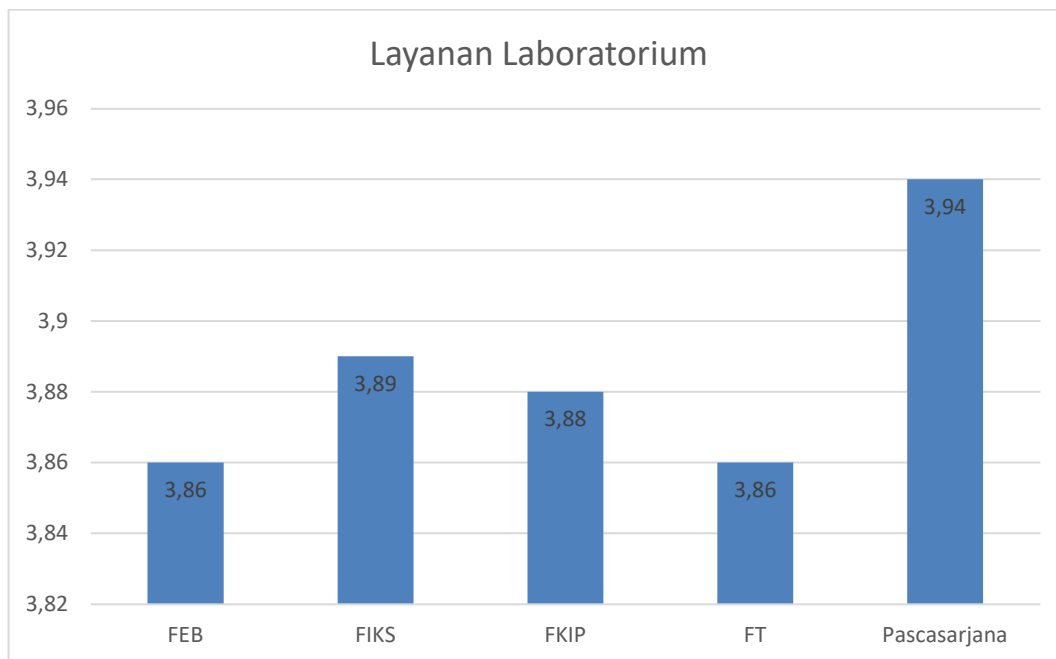
Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) mengembangkan instrumen monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner layanan laboratorium yang diisi oleh mahasiswa selaku orang yang secara langsung menggunakan layanan laboratorium, 2) melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi, dan 3) menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan layanan laboratorium di masing-masing fakultas yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

1. Hasil Evaluasi Layanan Laboratorium

Tabel 8.1. Rekapitulasi Layanan Laboratorium

Fakultas	Jumlah Mahasiswa
FEB	1848
FIKS	1013
FKIP	1234

Fakultas	Jumlah Mahasiswa
FT	1228
Pascasarjana	17
Jumlah	5340



Gambar 8.1 Nilai Rata-Rata Layanan Laboratorium

Dari gambar 8.1 tersebut, layanan laboratorium yang dinilai oleh mahasiswa sebanyak 5340 mahasiswa. Maksimal skor penilaian adalah 4 dengan 12 poin pertanyaan. Dari hasil penilaian yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata layanan laboratorium pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebesar 3,86. Nilai rata-rata layanan laboratorium pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains sebesar 3,89. Nilai rata-rata layanan laboratorium pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan sebesar 3,88. Nilai rata-rata layanan laboratorium pada Fakultas Teknik sebesar 3,86. Nilai rata-rata layanan laboratorium pada Pascasarjana sebesar 3,94. Secara keseluruhan, predikat layanan laboratorium yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki rata-rata nilai 3,89. Artinya, layanan laboratorium sebagai layanan yang mendukung proses pembelajaran mahasiswa di Universitas Nusantara PGRI Kediri **BAIK** dalam memberikan layanan.

E. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan tugas pelaksanaan kegiatan kinerja pada semester berikutnya di layanan laboratorium untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Lembaga atau unit kerja yang menaungi layanan laboratorium hendaknya semakin meningkatkan layanan terhadap mahasiswa, dan tetap menjalin komunikasi yang baik dengan program studi dan mahasiswa.
2. Unit Penjamin Mutu tetap mensosialisasikan jadwal monev SPMI pada mahasiswa di lingkungan prodi masing-masing secara rutin.
3. Mahasiswa lebih aktif dalam melakukan pengisian kuesioner layanan laboratorium di laman siakad.

BAB 9

MONITORING DAN EVALUASI LAYANAN PERPUSTAKAAN

A. Tujuan Evaluasi Layanan Perpustakaan

Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi untuk menciptakan dan mengembangkan sumber daya manusia seutuhnya dengan memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya alam di sekitar lembaga. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mengikuti regulasi serta aturan yang ditetapkan pemerintah dan menyesuaikan dengan perkembangan dunia pendidikan.

Monitoring dan evaluasi merupakan kegiatan pemantauan terhadap jalannya suatu kegiatan serta memberikan penilaian apakah kegiatan itu berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, untuk selanjutnya ditindaklanjuti. Monitoring dan evaluasi berguna agar kegiatan yang dilakukan dapat memberikan hasil yang memuaskan. Penerapan pelayanan prima di perpustakaan akan menjamin kepuasan pihak pengguna layanan perpustakaan terutama mahasiswa. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi merupakan faktor kunci untuk menjaga kualitas pelayanan di perpustakaan Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Evaluasi layanan perpustakaan yang berbasis pengawasan ini dilakukan oleh mahasiswa yang notabnya sebagai person yang dilayani oleh petugas perpustakaan. Penilaian layanan mengacu pada suatu sistem formal dan terstruktur yang digunakan untuk mengukur, menilai dan mempengaruhi sifat-sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil. Dengan demikian, penilaian layanan perpustakaan adalah merupakan hasil kerja personil dalam lingkup tanggung jawabnya.

Evaluasi terhadap layanan perpustakaan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa pengguna layanan perpustakaan di Universitas Nusantara PGRI Kediri agar pelayanan dapat lebih ditingkatkan.

B. Sasaran Evaluasi Layanan Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sarana dan prasarana dalam menjalankan layanan kepada mahasiswa, mengemban tugas dan tanggung jawab untuk memberikan layanan terbaik guna kelancaran mahasiswa selama kuliah di UNP Kediri. Adapun sasaran penilaian layanan sebagai berikut:

1. Sarana perpustakaan
2. Prasarana perpustakaan
3. Pelayanan perpustakaan

C. Pelaksana Penilaian Layanan Perpustakaan

Pelaksanaan evaluasi layanan perpustakaan berorientasi pada tujuan dengan memperhatikan kriteria-kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan evaluasi juga didasarkan pada program evaluasi yang direncanakan. Agar evaluasi layanan perpustakaan berjalan efektif, perlu ditentukan person yang ditugaskan untuk melakukan evaluasi, artinya siapa yang akan melakukan evaluasi layanan perpustakaan tersebut. Evaluasi layanan perpustakaan dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki urusan terkait dengan administrasi selama menjadi mahasiswa dengan mengisi penilaian di laman <https://siakad2.unpkediri.ac.id/>.

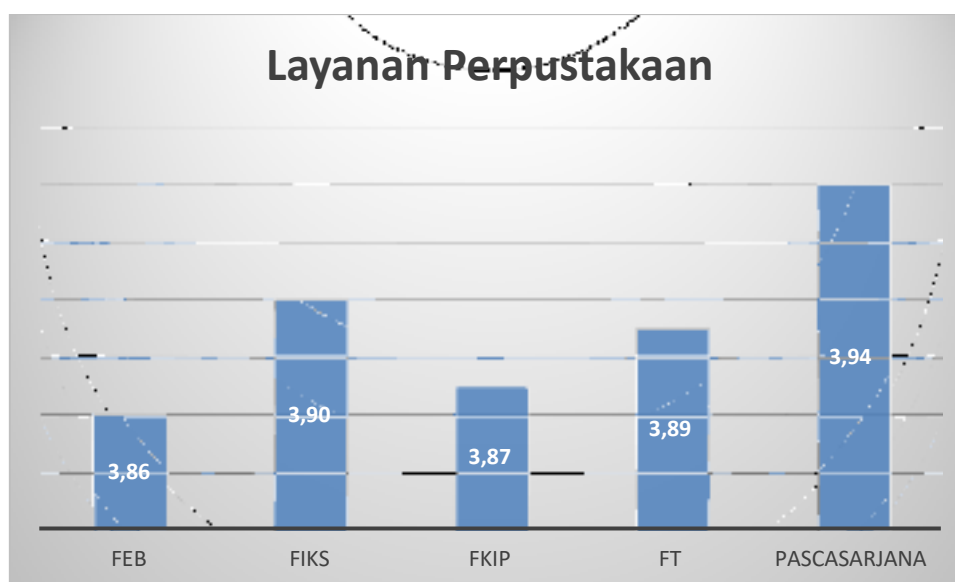
D. Hasil Evaluasi Dan Monitoring

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Nusantara PGRI Kediri dilakukan secara sistematis dengan tahapan sebagai berikut: 1) mengembangkan instrumen monitoring dan evaluasi, berupa kuesioner layanan perpustakaan yang diisi oleh mahasiswa selaku orang yang secara langsung menggunakan layanan perpustakaan, 2) melaksanakan evaluasi terhadap keseluruhan kuesioner yang telah diisi, dan 3) menyampaikan hasil monitoring dan evaluasi pada rapat Universitas untuk meningkatkan layanan perpustakaan di Universitas Nusantara PGRI Kediri.

1. Hasil Evaluasi Layanan Perpustakaan

Tabel 9.1 Rekapitulasi Layanan Perpustakaan

Fakultas	Jumlah Mahasiswa
FEB	1848
FIKS	1009
FKIP	1235
FT	1226
Pascasarjana	17
Jumlah	5335



Gambar 9.1 Nilai Rata-Rata Layanan Perpustakaan

Dari gambar 9.1. tersebut, layanan perpustakaan yang dinilai oleh mahasiswa sebanyak 5335 mahasiswa. Maksimal skor penilaian adalah 4 dengan 16 poin pertanyaan. Dari hasil penilaian yang telah dilakukan diperoleh nilai rata-rata layanan perpustakaan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebesar 3,86. Nilai rata-rata layanan perpustakaan pada Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS) sebesar 3,90. Nilai rata-rata layanan perpustakaan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan (FKIP) sebesar 3,87. Nilai rata-rata layanan perpustakaan pada

Fakultas Teknik (FT) sebesar 3,89. Nilai rata-rata layanan perpustakaan pada Pascasarjana sebesar 3,94. Secara keseluruhan, predikat layanan perpustakaan di Universitas Nusantara PGRI Kediri memiliki nilai rata-rata 3,89. Artinya, layanan perpustakaan sebagai layanan yang mendukung proses pembelajaran mahasiswa di Universitas Nusantara PGRI Kediri **BAIK** dalam memberikan layanan.

E. REKOMENDASI

Sebagai langkah perbaikan dalam menjalankan tugas pelaksanaan kegiatan kinerja pada semester berikutnya di layanan perpustakaan untuk lebih memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Unit pelaksana teknis atau unit kerja yang menaungi layanan perpustakaan hendaknya semakin meningkatkan layanan terhadap mahasiswa, dan tetap menjalin komunikasi yang baik dengan program studi dan mahasiswa.
2. Unit Penjamin Mutu tetap mensosialisasikan jadwal monev SPMI pada mahasiswa di lingkungan prodi masing-masing secara rutin.
3. Mahasiswa lebih aktif dalam melakukan pengisian kuesioner layanan perpustakaan di laman siacad.

BAB 10

Monitoring dan Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Atasan

A. Tujuan Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Atasan

Evaluasi kinerja pejabat struktural oleh atasan adalah penilaian atasan dalam hal ini pihak dekan Fakultas kepada Kaprodi dari prodi-prodi yang ada di Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri. Adapun indikator penilaian kinerja pejabat struktural adalah *leadership*, *manajerialship*, dan *technical competence*.

Indikator *leadership* dijabarkan menjadi lima kriteria penilaian. *Manajerialship* dijabarkan menjadi enam kriteria pernyataan. *Technical competence* dijabarkan menjadi lima kriteria pernyataan. Keseluruhan penilaian menggunakan skala ukur likert dimana terdapat empat skor nilai yaitu 1, 2, 3, dan 4.

Tujuan diadakannya evaluasi kinerja pejabat struktural oleh atasan adalah untuk menjaga kualitas dan kompetensi dari Kaprodi dalam memimpin dan menjalankan manajemen prodi. Kualitas dan kompetensi yang dimiliki Kaprodi pada akhirnya akan berpengaruh terhadap prodi dan komponennya. Oleh karena itu, pentingnya untuk selalu melancarkan evaluasi terhadap kinerja pejabat struktural oleh atasan.

B. Sasaran Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Atasan

Sasaran evaluasi ini adalah Kaprodi dari prodi-prodi yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Sasaran evaluasi didasarkan pada tiga indikator yakni, *leadership*, *manajerialship*, dan *technical competence*.

Adapun sasaran atau yang ingin didapatkan dari indikator *leadership* adalah apakah Kaprodi memiliki kemampuan dalam menerjemahkan visi dan rencana strategi Universitas ke dalam unit kerja, mampu melakukan inovasi terhadap unit kerja, mampu mengembangkan program kerja sesuai kebutuhan, dan berani menerima konsekuensi pekerjaan. Sasaran dari indikator *manajerialship* adalah apakah Kaprodi memiliki kemampuan untuk menjadi suri tauladan bawahan, mampu menginspirasi dan memotivasi bawahan, mampu mendengar keluh kesah dan kritik

dari bawahan, mampu bersikap mengedepankan kepentingan institusi dan mampu berkordinasi dengan unit kerja lain.

Terakhir adalah *technical competence*. Adapun sasaran dari indikator *technical competence* adalah apakah Kaprodi mampu memahami tugas pokok dan fungsi sesuai struktur organisasi, mampu mmberikan pelayanan, mampu taat prosedur, dan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat dan cepat.

Agar dapat *mengukur* sasaran dengan tepat maka setiap kriteria penilaian diukur dengan satuan skala likert dengan skor nilai 1 sampai dengan 4 dan kemudian akan diberikan predikat atau kategori sebagai berikut.

- 4.00 = Baik Sekali
- 3.00 – 3.99 = Baik
- 2.00 – 2.99 = Cukup
- 1.00 – 1,99 = Kurang
- < 1 = Kurang Sekali

C. Pelaksana Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Atasan

Pelaksanaan evaluasi kinerja pejabat structural oleh atasan dilakukan oleh pihak dekan Fakultas yang ada di UNP Kediri. Evaluasi menggunakan alat ukur atau formulir evaluasi yang digunakan adalah adalah formulir evaluasi yang sudah terlebih dahulu disiapkan dan disediakan oleh LPMPSDM.

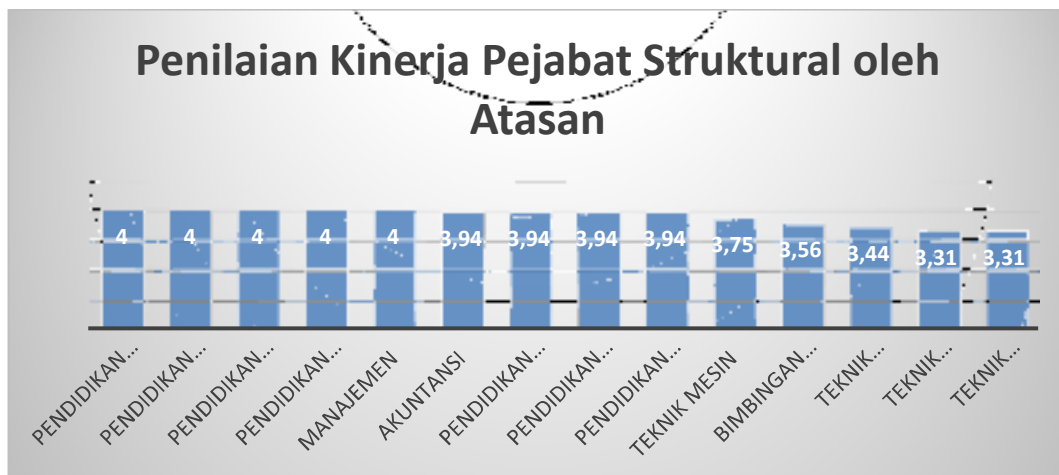
D. Hasil Evaluasi dan Monitoring

Berdasarkan formulir yang telah disebarakan maka, didapatkan hasil yang dijabarkan melalui tabel dan bentuk diagram batang di bawah ini.

Tabel. 10.1 Penilaian Kinerja Pejabat Struktural oleh Atasan

No	Prodi	Nilai
1	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	4.00
2	Pendidikan Bahasa Inggris	4.00
3	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4.00
4	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	3.94
5	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	3.94
6	Pendidikan Sejarah	3.94

No	Prodi	Nilai
7	Bimbingan dan Konseling	3.56
8	Pendidikan Ekonomi	4.00
9	Manajemen	4.00
10	Akutansi	3.94
11	Teknik Mesin	3.75
12	Teknik Informatika	3.56
13	Teknik Elektronika	3.31
14	Teknik Industri	3.31



Gambar 10.1. Penilaian Kinerja Pejabat Struktural Oleh Atasan.

Berdasarkan tabel dan diagram penilaian kinerja pejabat struktural oleh atasan didapatkan data bahwa, Kaprodi dari pendidikan ekonomi, PG-PAUD, pendidikan Bahasa InggrisI, PGSD, dan manajemen memperoleh nilai 4 hal ini memiliki arti bahwa penilaian sangat baik. Kaprodi akutansi, PBSI, Pendidikan Sejarah, dan PPKN mendapatkan nilai 3,94 hal ini memiliki arti bahwa penilaian baik. Kaprodi teknik mesin dengan nilai 3,75 yang memiliki arti baik. Kaprodi bimbingan dan konseling dengan nilai 3,56 yang memiliki arti baik. Kaprodi teknik informatika dengan nilai 3,44 yang memiliki arti baik. Kaprodi teknik elektronika dengan nilai 3,31 yang memilliki arti baik dan kaprodi teknik industri dengan nilai 3,31 yang memiliki arti baik.

D. Rekomendasi

Berdasarkan data di atas, terdapat dua hal yang bisa direkomendasikan yakni yang pertama pengisian penilaian dari fakultas selain FKIP harus dilengkapi dengan cara mengingatkan kembali kepada atasan untuk memberikan penilaian kepada pejabat struktural yakni pada saat akan tiba waktu pengisian penilaian, saat penilaian dan saat akan berakhirnya masa penilaian. Kedua, sebagai upaya untuk merubah dan meningkatkan kinerja Kaprodi agar dapat mempertahankan prestasi yang dimiliki dalam bidang *leadership*, *manajerialship*, dan *technical competence* dilakukan dengan memberikan apresiasi kepada para Kaprodi. Selain itu juga direkomendasikan atasan mengajak Kaprodi untuk merumuskan dan penentuan perilaku-perilaku yang dapat digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Kaprodi.

BAB 11

MONITORING DAN EVALUASI KINERJA DOSEN

OLEH ATASAN

A. Tujuan Evaluasi Kinerja Dosen

Evaluasi kinerja dosen adalah penilaian yang dilakukan oleh atasan kepada bapak-ibu dosen di Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri. Adapun indikator penilaian kinerja dosen adalah ketersediaan waktu perwalian, motivasi dan perhatian dosen wali, kompetensi dosen wali dalam perwalian, persiapan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

Indikator ketersediaan waktu perwalian dijabarkan menjadi lima kriteria. Indikator motivasi dan perhatian dosen wali dijabarkan menjadi enam kriteria. Indikator kompetensi dosen wali dalam perwalian dijabarkan menjadi empat kriteria. Indikator persiapan pengajaran dijabarkan lima kriteria. Indikator pelaksanaan pengajaran dijabarkan menjadi 16 kriteria, dan penilaian hasil belajar mahasiswa dijabarkan menjadi tujuh kriteria. Keseluruhan penilaian menggunakan skala ukur likert dimana terdapat empat skor nilai yaitu 1, 2, 3, dan 4.

Tujuan diadakannya evaluasi kinerja dosen adalah untuk menjaga kualitas dan kompetensi dari dosen dalam melakukan perwalian dengan prodi dan melakukan pengajaran. Kualitas dan kompetensi yang dimiliki dosen pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hubungan antara dosen dan mahasiswa yang diwalikan dan proses pengajaran dosen di kelas. Oleh karena itu, pentingnya untuk selalu melancarkan evaluasi terhadap kinerja dosen.

B. Sasaran Evaluasi Kinerja Dosen

Sasaran evaluasi ini adalah bapak ibu dosen dari prodi yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Sasaran evaluasi didasarkan pada dosen dari prodi-prodi yang ada di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Sasaran evaluasi didasarkan pada tiga indikator untuk kinerja dosen perwalian dan tiga indikator pada kinerja pengajaran dosen. Adapun indikator kinerja dosen perwalian yakni, ketersediaan waktu perwalian, motivasi dan perhatian dosen wali, dan dosen wali dalam

perwalian. Sedangkan, indikator kinerja dosen pengajaran yakni persiapan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

Agar dapat *mengukur* sasaran dengan tepat maka setiap kriteria penilaian diukur dengan satuan skala likert dengan skor nilai 1 sampai dengan 4 dan kemudian akan diberikan predikat atau kategori sebagai berikut.

- 4.00 = Baik Sekali
- 3.00 – 3.99 = Baik
- 2.00 – 2.99 = Cukup
- 1.00 – 1,99 = Kurang
- < 1 = Kurang Sekali

C. Pelaksana Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Dosen

Pelaksanaan evaluasi kinerja dosen dilakukan oleh Kaprodi dari prodi homebase bapak ibu dosen yang ada di UNP Kediri. Evaluasi menggunakan alat ukur atau formulir evaluasi yang digunakan adalah formulir evaluasi kinerja dosen perwalian dan evaluasi kinerja pengajaran dosen yang sudah terlebih dahulu disiapkan dan disediakan oleh LPMPSPDM.

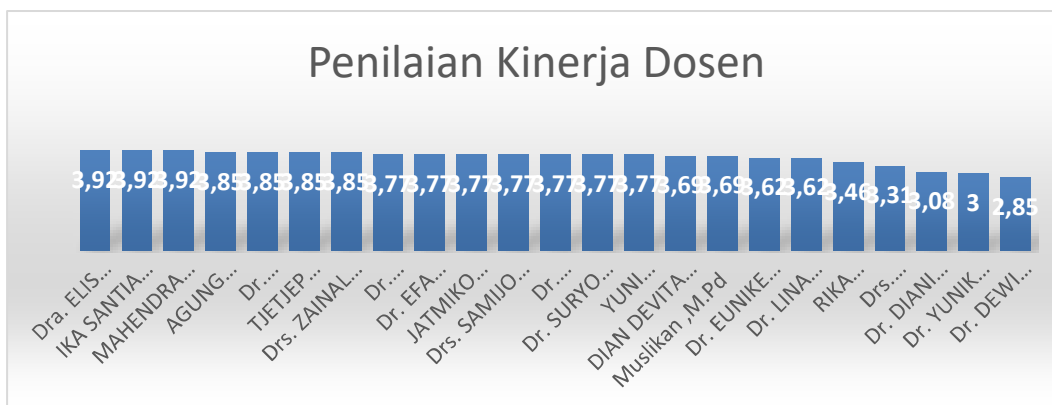
D. Hasil Evaluasi dan Monitoring

Berdasarkan formulir yang telah disebarkan maka, didapatkan hasil yang dijabarkan melalui tabel dan bentuk diagram batang di bawah ini.

Tabel 11.1. Penilaian Kinerja Dosen oleh Kaprodi *Homebase*

No	Nama	Prodi	Nilai
1	Dra. ELIS IRMAYANTI, S.E., M.Pd	Pendidikan Ekonomi	3,92
2	Dr. IKA SANTIA, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Matematika	3,92
3	MAHENDRA PUJI PERMANA AJI, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	3,92
4	AGUNG WICAKSONO, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	3,85
5	Dr. SULISTYANI, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	3,85
6	TJETJEP YUSUF AFANDI, S.E, S.Pd, M.M	Pendidikan Ekonomi	3,85

No	Nama	Prodi	Nilai
7	Drs. ZAINAL ARIFIN, M.M.	Pendidikan Ekonomi	3,85
8	Dr. BAMBANG AGUS SULISTYONO, S.Si, M.Si	Pendidikan Matematika	3,77
9	Dr. EFA WAHYU PRASTYANINGTYAS, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Ekonomi	3,77
10	JATMIKO, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Matematika	3,77
11	Drs. SAMIJO, M.Pd	Pendidikan Matematika	3,77
12	Dr. SURYO WIDODO, M.Pd	Pendidikan Matematika	3,77
13	YUNI KATMININGSIH, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Matematika	3,77
14	Dr. SUHARTONO, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	3,77
15	DIAN DEVITA YOHANIE, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Matematika	3,69
16	Muslikan, M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	3,69
17	Dr. EUNIKE ROSE MITA LUKIANI, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Ekonomi	3,62
18	Dr. LINA RIHATUL HIMA, S.Si, M.Pd	Pendidikan Matematika	3,62
19	RIKA RIWAYATININGSIH, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	3.46
20	Drs. DARSONO, M.Kom	Pendidikan Matematika	3.31
21	Dr. DIANI NURHAYATI, M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	3,08
22	Dr. YUNIK SUSANTI, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	3.00
23	Dr. DEWI KENCANAWATI, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	2,85



Gambar 11.1. Penilaian Kinerja Dosen

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa terdapat sebaran data dosen dari beberapa prodi yang memiliki penilaian kinerja dari atasan. Beberapa dosen tersebut dapat dilihat melalui tabel dan diagram di atas. Terdapat 3 dosen dengan nilai 3,92 kriteria baik yakni dari prodi pendidikan ekonomi, pendidikan matematika, dan pendidikan bahasa inggris. Terdapat empat dosen dengan nilai 3,85 kriteria baik yakni dari prodi pendidikan bahasa inggris dan pendidikan ekonomi. Terdapat tujuh dosen dengan nilai 3,77 kriteria baik yakni dari prodi pendidikan matematika, pendidikan ekonomi, dan pendidikan bahasa inggris. Terdapat dua dosen dengan nilai 3,69 kriteria baik yakni dari prodi pendidikan matematika dan pendidikan bahasa inggris. Terdapat dua dosen dengan nilai 3,62 dengan kriteria baik dari prodi pendidikan ekonomi dan pendidikan matematika. Terdapat satu dosen dengan nilai 3,46 dengan kriteria baik dari prodi pendidikan bahasa inggris. Terdapat satu dosen dengan nilai 3,08 dengan kriteria baik dari prodi pendidikan bahasa inggris. Terdapat satu dosen dengan nilai 3 dengan kriteria baik dari prodi pendidikan bahasa inggris. Terakhir terdapat dosen dengan nilai 2,85 dengan kriteria cukup yakni dari prodi pendidikan bahasa inggris.

E. Rekomendasi

Sebagai upaya untuk merubah dan meningkatkan kinerja dosen pada bidang perwalian dan pengajaran. Berdasarkan hasil penilaian kinerja bapak ibu dosen maka dapat direkomendasikan beberapa hal terkait dengan hasil, diantaranya;

1. Kaprodi memberikan apreasiasi terhadap penilaian dosen yang meningkat dari semester lalu.

2. Kaprodi bersama-sama dengan dosen yang merumuskan dan menentukan perilaku-perilaku baru yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja dosen.
3. Kaprodi menjaga iklim kerja di prodi agar dosen memiliki semangat dan motivasi yang baik dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.
4. Kaprodi secara disiplin memberikan penilaian objektif kepada para dosen di prodi.

BAB 12

MONITORING DAN EVALUASI KINERJA PEJABAT STRUKTURAL OLEH BAWAHAN

A. Tujuan Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Bawahan

Evaluasi kinerja pejabat struktural oleh bawahan dalam hal ini dosen dan sejawatnya di Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri. Adapun indikator penilaian kinerja pejabat struktural *leadership*, *manajerialship*, dan *technical competence*.

Indikator *leadership* dijabarkan menjadi lima kriteria penilaian. *Manajerialship* dijabarkan menjadi enam kriteria pernyataan. *Technical competence* dijabarkan menjadi lima kriteria pernyataan. Keseluruhan penilaian menggunakan skala ukur likert dimana terdapat empat skor nilai yaitu 1, 2, 3, dan 4.

Tujuan diadakannya evaluasi kinerja pejabat struktural oleh bawahan adalah untuk menjaga kualitas dan kompetensi dari pejabat struktural dalam memimpin dan menjalankan manajemen institusi yang dipimpin. Kualitas dan kompetensi yang dimiliki pejabat struktural pada akhirnya akan berpengaruh terhadap institusi dan komponennya. Oleh karena itu, pentingnya untuk selalu melancarkan evaluasi terhadap kinerja pejabat struktural oleh bawahan.

B. Sasaran Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Bawahan

Sasaran evaluasi ini adalah seluruh pejabat struktural di UNP Kediri. Sasaran evaluasi didasarkan pada tiga indikator yakni, *leadership*, *manajerialship*, dan *technical competence*.

Adapun sasaran atau yang ingin didapatkan dari indikator *leadership* adalah apakah pejabat struktural memiliki kemampuan dalam menerjemahkan visi dan rencana strategi Universitas ke dalam unit kerja yang dipimpin, mampu melakukan inovasi terhadap unit kerja yang dipimpin, mampu mengembangkan program kerja sesuai kebutuhan, dan berani menerima konsekuensi pekerjaan. Sasaran dari indikator *manajerialship* adalah apakah pejabat struktural memiliki kemampuan untuk menjadi suri tauladan bawahan, mampu menginspirasi dan memotivasi

bawahan, mampu mendengar keluh kesah dan kritik dari bawahan, mampu bersikap mengedepankan kepentingan institusi dan mampu berkordinasi dengan unit kerja lain.

Terakhir adalah *technical competence*. Adapun sasaran dari indikator *technical competence* adalah apakah pejabat struktural mampu memahami tugas pokok dan fungsi sesuai struktur organisasi, mampu mmberikan pelayanan, mampu taat prosedur, dan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat dan cepat.

Agar dapat *mengukur* sasaran dengan tepat maka setiap kriteria penilaian diukur dengan satuan skala likert dengan skor nilai 1 sampai dengan 4 dan kemudian akan diberikan predikat atau kategori sebagai berikut.

- 4.00 = Baik Sekali
- 3.00 – 3.99 = Baik
- 2.00 – 2.99 = Cukup
- 1.00 – 1,99 = Kurang
- < 1 = Kurang Sekali

C. Pelaksana Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Pejabat Struktural oleh Bawahan

Pelaksanaan evaluasi kinerja pejabat structural oleh bawahan dilakukan oleh pihak dosen yang ada di UNP Kediri. Evaluasi menggunakan alat ukur atau formulir evaluasi yang digunakan adalah formulir evaluasi yang sudah terlebih dahulu disiapkan dan disediakan oleh LPMPSDM.

D. Hasil Evaluasi dan Monitoring

Berdasarkan formulir yang telah disebarkan maka, didapatkan hasil yang dijabarkan melalui tabel dan bentuk diagram batang di bawah ini.

Tabel 12.1 Penilaian Kinerja Pejabat Struktural oleh Bawahan

No	Nama	Asal Prodi	Nilai Rata-Rata
1	KUKUH ANDRI AKA, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4

No	Nama	Asal Prodi	Nilai Rata-Rata
2	Dr. M. ANAS, S.E.,M.Si,Ak,M.M	Magister Pendidikan Ekonomi	4
3	Dr. MUMUN NURMILAWATI, M.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	4
4	RESTIN MEILINA, S.E, M.M	Manajemen	4
5	SIGIT PUJI WINARKO, S.E.,S.Pd,M.Ak.	Akuntansi	4
6	SITI AIZAH, S.Kep.Ns, M.Kes	Keperawatan	4
7	Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd	Pendidikan Sejarah	4
8	Dr. POPPY RAHMATIKA PRIMANDIRI, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Biologi	3,93
9	Dr. SUBAGYO, M.M	Magister Pendidikan Ekonomi	3,88
10	MUHAMMAD MUDZAKKIR, S.Kep, M.Kep	Keperawatan	3,84
11	Dr. SULISTIONO, M.Si	Pendidikan Biologi	3,82
12	Dr. APRILIA DWI HANDAYANI, M.Si	Pendidikan Matematika	3,78
13	HESTI ISTIQLALIYAH, S.T, M.Eng	Teknik Mesin	3,68
14	RINA FIRLIANA, S.Kom, M.Kom	Sistem Informasi	3,62
15	INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, S.Psi, M.Pd, M.Psi	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	3,29
16	KHOIRIYAH, S.Pd, M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	3,18

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 7 pejabat struktural yang memiliki nilai 4 dengan kriteria sangat baik dan terdapat 9 pejabat struktural

yang memiliki nilai $\geq 3 < 4$ dengan kriteria baik. Dari hasil tabel di atas membuktikan bahwa pejabat struktural memiliki kemampuan *leadership*, *manajerialship*, dan *technical competence* yang bagus dan bisa dipertanggung jawabkan.

E. Rekomendasi

Sebagai upaya untuk merubah dan meningkatkan kinerja pejabat struktural untuk mempelajari kembali kemampuan *leadership*, *manajerialship*, dan *technical competence*. Langkah-langkah agar pejabat struktural bisa mempelajari tiga kemampuan sebagai berikut.

1. LPMPSDM memberikan peringatan atau mengingatkan dosen untuk tetap disiplin dalam melakukan pengisian penilaian atasan.
2. LPMPSDM memberikan sosialisasi secara rutin kepada dosen untuk memberikan penilaian terhadap pejabat struktural pada setiapakhir semester.

